

**MENINGKATAN DAYA INGAT MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B1 TK LKMD
SINGOSAREN BANGUNTAPAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Reni Tri Rahayu
NIM 09111244046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2014**

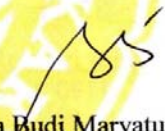
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “MENINGKATKAN DAYA INGAT MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAPPING* PADA ANAK KELOMPOK B1 TK LKMD SINGOSAREN BANGUNTAPAN” yang disusun oleh Reni Tri Rahayu, NIM 09111244046 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I


Dr. Ishartiwi
NIP. 19601001 198601 2 001

Yogyakarta, 6 Januari 2014
Pembimbing II


Ika Budi Maryatun, M. Pd.
NIP. 19780415 200501 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 7 Januari 2013
Yang menyatakan,



Reni Tri Rahayu
NIM. 09111244046

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “MENINGKATKAN DAYA INGAT MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAPPING* PADA ANAK KELOMPOK B1 TK LKMD SINGOSAREN BANGUNTAPAN” yang disusun oleh Reni Tri Rahayu, NIM 09111244046 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ishartiwi	Ketua Penguji		3-1-2014
Eka Sapti C., MM, M. Pd.	Sekretaris Penguji		9-1-2014
Yulia Ayriza, M. Si., Ph. D.	Penguji Utama		6-1-2014
Ika Budi Maryatun, M. Pd.	Penguji Pendamping		27-12-2013

Yogyakarta, 23 JAN 2014
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

I hear and I forget. I see and I remember. I do and I understand.
(Confucious)

When life changes to be harder, change yourself to be stronger.
(9GAG)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu dan Ayah tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu, kasih sayang, serta dukungan materi yang melimpah kepadaku
2. Almamaterku UNY

**MENINGKATAN DAYA INGAT MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
MIND MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B1 TK LKMD
SINGOSAREN BANGUNTAPAN**

Oleh
Reni Tri Rahayu
NIM 09111244046

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan melalui penggunaan media *Mind Mapping* (Peta Pikiran).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Subjek penelitian ini adalah 19 anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah daya ingat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes perbuatan. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Target dari hasil penelitian ini yaitu peningkatan daya ingat anak dengan kriteria sangat baik minimal mencapai 81%.

Pada kondisi awal, daya ingat anak diperoleh hasil rata-rata sebanyak 57,9%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, peningkatan daya ingat diperoleh hasil rata-rata sebanyak 71%. Penelitian ini dihentikan sampai Siklus II karena telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dengan hasil rata-rata mencapai hingga 98,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mind mapping* yang dijelaskan dengan menyebutkan ciri-ciri dari gambar yang terkait dapat meningkatkan daya ingat. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan media *mind mapping* yaitu (1) memperlihatkan media *mind map*; (2) menjelaskan semua gambar benda pada media *mind map* menyebutkan ciri-ciri dari gambar yang sedang dijelaskan; dan (3) menutup media *mind map* lalu mengajak anak untuk menyebutkan kembali informasi dalam media.

Kata kunci: daya ingat, *media mind mapping*, anak Kelompok B

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ridho serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya suatu usaha maksimal, bimbingan serta bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Prodi PG-PAUD yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ishartiwi selaku dosen Pembimbing I atas waktu dan kesabaran yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ika Budi Maryatun, M. Pd. selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Tukirah, S. Pd. selaku Kepala TK dan semua guru-guru TK LKMD Singosaren Banguntapan Bantul yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Emi Kadarwati, S. Pd. selaku guru kelas Kelompok B1, terima kasih telah berpartisipasi dalam proses penelitian.

7. Anak-anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan, yang telah membantu proses penelitian.
8. Ibu Dalimah, bapak Suradiyo dan kakak-kakakku Roniyati dan Dwi Ratmanto terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan kepadaku.
9. Mas Dwi Susilo Nugroho yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabatku (Opik, Nur, Jeslin, Sadiyah, Eka, Nesya, Astri, April) terima kasih atas dukungan dan saran-saran yang kalian berikan padaku. Kalianlah yang menyemangatiku.
11. Teman-teman di Sanggar Sekar Mayang yang selalu memberiku semangat untuk segera menyelesaikan studi ini.
12. Teman-teman PG-PAUD khususnya Kelas B angkatan 2009 yang telah berbagi suka, duka, serta pengalaman yang berharga bagiku.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian pengantar dari penulis, semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pengembangan dunia pendidikan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan, maka saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 28 November 2013
Penyusun

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Kajian tentang Anak Usia Dini	8
2. Kajian tentang Pengembangan Aspek Kognitif Anak	9
a. Karakteristik Perkembangan Kognitif Pra-operasional	9
b. Pengertian Daya Ingat	10
c. Proses Memori Bekerja	11

d. Jenis-jenis Daya Ingat	12
3. Kajian tentang Media <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran di TK.....	14
a. Pengertian Media	14
b. Pengertian <i>Mind Mapping</i> atau Peta Pikiran	15
c. Manfaat <i>Mind Map</i>	17
d. Kelebihan <i>Mind Map</i>	18
e. Cara Membuat <i>Mind Map</i>	18
f. Pengaruh Penggunaan <i>Mind Mapping</i> terhadap Peningkatan Daya Ingat Anak	20
g. Penggunaan <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran di Taman Kanak-kanak	21
h. Langkah-langkah Penerapan <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran di TK	23
B. Kerangka Pikir.....	25
C. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Desain Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Prosedur Tindakan.....	30
1. Perencanaan	30
2. Pelaksanaan Tindakan	31
3. Observasi	33
4. Refleksi	33
G. Instrumen Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data	35
I. Indikator Keberhasilan Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
3. Deskripsi Data	41
a. Data Awal tentang Daya Ingat Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan.....	41
b. Data Hasil Tindakan Siklus I tentang Daya Ingat Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan	43
1) Tahap Pelaksanaan Siklus I	43
2) Hasil Tindakan Siklus I	45
3) Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus I.....	46
4) Refleksi Siklus I.....	51
c. Hipotesis Siklus II.....	53
d. Data Hasil Tindakan Siklus II tentang Daya Ingat Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan	54
1) Tahap Pelaksanaan Siklus II.....	54
2) Hasil Tindakan Siklus II	55
3) Tahap Pengamatan Siklus II	56
4) Refleksi Siklus II	60
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan	62
D. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	70
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes Perbuatan tentang Daya Ingat Anak	34
Tabel 2. Rubrik Penilaian Daya Ingat Anak	35
Tabel 3. Rekapitulasi Kondisi Awal Daya Ingat	42
Tabel 4. Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus I	48
Tabel 5. Perbandingan Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Pratindakan dengan Siklus I	50
Tabel 6. Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus II	57
Tabel 7. Perbandingan Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus I dengan Siklus II	59
Tabel 8. Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	61

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Contoh Media <i>Mind Map</i> untuk TK	15
Gambar 2. Siklus Proses Penelitian Tindakan	29
Gambar 3. Diagram Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak Sebelum Tindakan dan Siklus I	49
Gambar 4. Diagram Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Sebelum Tindakan dan Siklus I	50
Gambar 5. Diagram Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus II	58
Gambar 6. Diagram Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus I dan Siklus II	59
Gambar 7. Diagram Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Sebelum Tindakan dan Siklus I, dan Siklus II	61
Gambar 8. Anak mengerjakan LKA	101
Gambar 9. Anak sedang mewarnai gambar cangkir	101
Gambar 10. Anak mengerjakan tugas pada Pra Tindakan	102
Gambar 11. Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media <i>mind mapping</i> pada Siklus I Pertemuan 1	103
Gambar 12. Anak mengerjakan tugas pada siklus I Pertemuan 1	103
Gambar 13. Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media <i>mind mapping</i> pada Siklus I Pertemuan 2	103
Gambar 14. Anak mengerjakan tugas pada siklus I Pertemuan 2	103
Gambar 15. Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media <i>mind mapping</i> pada Siklus II Pertemuan 1	104
Gambar 16. Anak mengerjakan tugas pada Siklus II Pertemuan 1	104
Gambar 17. Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media <i>mind mapping</i> pada Siklus II Pertemuan 2	104
Gambar 18. Anak mengerjakan tugas pada Siklus II Pertemuan 2	104
Gambar 19. Foto hasil Kerja Anak pada Pra Tindakan.	105
Gambar 20. Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus I Pertemuan 1	105
Gambar 21. Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus I Pertemuan 2	105
Gambar 22. Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus II Pertemuan 1	106
Gambar 23. Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus II Pertemuan 2	106

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 2. Rencana Kegiatan Harian	76
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	88
Lampiran 4. Data Mentah Hasil Kerja Anak.....	92
Lampiran 5. Format Penilaian.....	98
Lampiran 6. Dokumentasi	104
Lampiran 7. Pedoman Penerapan Media <i>Mind Mapping</i>	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah generasi penerus bangsa yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak usia lebih atas sehingga pendidikan anak perlu untuk dikhususkan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah berkembang dengan pesat dan mendapat perhatian yang luar biasa terutama di negara-negara maju. Oleh karena itu, menurut ilmu tersebut pengembangan kapasitas manusia akan lebih mudah apabila dilakukan sejak usia dini (Slamet Suyanto, 2005: 1).

Anak usia dini mempunyai karakter yang unik, kemampuan, bakat, dan potensi yang berbeda satu sama lain, sebab anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada berbagai aspek. Anak usia dini sangat membutuhkan rangsangan dari lingkungan, salah satunya lingkungan sekolah, sebab di sekolah anak memperoleh berbagai rangsangan dan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak.

Anak usia dini memerlukan berbagai kegiatan untuk mengorganisasi informasi di dalam otak, apabila anak hanya diberi sedikit petunjuk, maka anak akan mengalami kesulitan untuk memahami apa yang telah anak lihat dan pelajari (Siti Aisyah, dkk, 2009: 5.32). Anak usia dini memerlukan kegiatan pembelajaran yang menarik di kelas. Sekolah berperan penting untuk menumbuhkan semua aspek perkembangan pada anak. Salah satu perkembangan yang dapat dioptimalkan yaitu aspek kognitif.

Salah satu teori belajar kognitif (*cognitive learning theory*) adalah *information processing theory* (teori proses informasi) yang dicetuskan oleh

Gagne (dalam Slamet Suyanto, 2005: 86). Teori belajar kognitif memandang belajar adalah proses memperoleh, mengolah, menyimpan, serta mengingat kembali informasi yang dikontrol oleh otak. Teori belajar kognitif juga membahas cara anak menggunakan informasi untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang telah peneliti lakukan di TK Lembaga Keamanan Masyarakat Desa (LKMD) Singosaren Banguntapan Bantul, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing kurang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang beragam dan hanya mengajak anak untuk menghafal materi. Guru memberi materi pembelajaran tanpa memperlihatkan media. Selain itu guru juga tidak melakukan variasi cara penyampaian materi pembelajaran kepada anak atau sering hanya menyampaikan dengan lisan. Peneliti mengetahui bahwa anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren memiliki masalah daya ingat yang kurang, hal itu terbukti saat guru mengajak anak untuk menghafal beberapa nama nabi dengan menyebutkan 10 nama nabi saja tanpa memberi simbol maupun contoh yang berkaitan, misalnya untuk menjelaskan tentang nabi Nuh guru memperlihatkan gambar perahu. Guru menunjuk beberapa anak untuk maju di depan kelas untuk mengulangi menyebut nama-nama nabi seperti yang telah dilakukan guru, namun pada kenyataannya anak mengalami kelupaan. Dari kegiatan menghafal tersebut, anak hanya berpikir abstrak atau meraba-raba dan terus menghafal materi, guru memberi tugas kepada anak dengan buku untuk menulis beberapa kata dengan pensil serta mengerjakan soal-soal penjumlahan dan pengurangan.

Patanjali (dalam Kapadia, 2003: 4) berpendapat bahwa, melalui pengalaman, informasi yang disimpan dalam benak itu disebut daya ingat. Bimo Walgito (2004: 144) mengatakan bahwa, ingatan merupakan alih bahasa dari *memory*, di samping ada yang menggunakan istilah ingatan ada pula yang menggunakan istilah memori sesuai dengan ucapan dari *memory*.

DePorter, Reardon, & Singer-Nourie (2005: 175), mengatakan bahwa cara yang baik untuk membantu mengingat perkataan dan bacaan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yaitu dengan *Mind Map*. Dari pendapat-pendapat tersebut, maka usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan kurangnya kemampuan mengingat materi pembelajaran pada anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan Bantul yaitu dengan menggunakan media *Mind Mapping* atau Peta Pikiran.

Mind map berbentuk memancar keluar dari gambar pusat dengan menggunakan garis, lambang, kata-kata, serta gambar yang sederhana, dan akrab untuk otak anak. Informasi yang panjang dan membosankan bisa diubah bentuk menjadi gambar berwarna-warni, mudah diingat, beraturan, dan sejalan dengan cara kerja alami otak anak dengan menggunakan *mind mapping* (Buzan, 2008: 7).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud menerapkan media *mind mapping* untuk mengatasi masalah kesulitan daya ingat anak. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru pembimbing dan peneliti. Guru kelas sebagai kolaborator yang sekaligus mengajar di kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Kolaborasi diwujudkan untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan

tentang permasalahan, pengambilan keputusan, dan melahirkan kesamaan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan daya ingat anak didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Daya ingat yang dimiliki oleh anak belum optimal.
2. Metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar kurang beragam.
3. Media yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan kebutuhan belajar anak.
4. Guru kelas kurang memanfaatkan penggunaan media bergambar untuk pembelajaran dan hanya mengajak anak untuk menghafal materi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dengan harapan semua pembahasan dapat mencapai sasaran. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada penggunaan *Mind Mapping* dan daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah meningkatkan daya ingat melalui penggunaan media *Mind Mapping* pada anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan Bantul?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan melalui penggunaan media *Mind Mapping*.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau menambah data tentang kajian ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan daya ingat anak usia dini.

- a. Dapat memberikan informasi tentang penggunaan *mind mapping* dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Untuk menambah data bahwa dengan penggunaan *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat apabila dijelaskan dengan penyampaian yang menyenangkan serta pemberian contoh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memperoleh pengalaman dan pengetahuan untuk meningkatkan daya ingat anak.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru sehingga dalam proses pembelajaran dapat meragamkan cara menyampaikan materi pembelajaran kepada anak saat kegiatan belajar dan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

- 1) Membantu sekolah untuk lebih meningkat dan berkembang karena adanya peningkatan kemampuan guru dalam meragamkan kegiatan pembelajaran.
- 2) Dengan variasi metode pembelajaran inovatif akan meningkatkan daya ingat anak.

c. Bagi Siswa

- 1) Daya ingat anak didik mengalami peningkatan.
- 2) Keaktifan anak didik dalam kegiatan belajar meningkat.
- 3) Menjadikan suasana belajar yang menyenangkan.

G. Definisi Operasional

1. Peningkatan Daya Ingat

Peningkatan daya ingat adalah proses mengubah ke arah kebaikan atau meningkatkan kemampuan otak untuk memasukkan, menyimpan lebih lama, dan menimbulkan kembali informasi akan hal-hal yang pernah dialami oleh anak. Peningkatan daya ingat dalam penelitian ini yaitu kemampuan anak untuk mengingat informasi tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan menimbulkan kembali informasi tersebut, atau dengan kata lain anak dapat mengingat materi pembelajaran yang meliputi nama-nama benda.

2. Media *Mind Mapping*

Media *Mind Mapping* yaitu media yang digunakan guru untuk menyampaikan materi berupa peta dengan kata-kata, warna-warni, garis, gambar maupun simbol, dengan topik utama di tengah dan dihubungkan ke

subtopik dengan cabang. *Mind Map* merupakan salah satu media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti yang berisikan berbagai gambar, warna, kata yang memuat tema Kebutuhanku dan Subtema Makanan dan Minuman, sehingga untuk gambar topik utama di tengah kertas yaitu gambar makanan (burger, kentang goreng, dan minuman), sedangkan untuk sub topik yaitu buah, dengan sub sub-topik gambar pepaya, apel, jeruk dan duku. Subtopik yang kedua yaitu sayur, dengan sub sub-topik gambar bayam, kentang, dan wortel. Subtopik yang ketiga yaitu minuman, dengan sub sub-topik gambar teh, kopi, dan susu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kajian Tentang Anak Usia Dini

Batasan tentang anak usia dini antara lain menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) (dalam Siti Aisyah, dkk, 2010: 1.3) adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD. Ernawulan Syaodih (2005: 58) berpendapat bahwa anak taman kanak-kanak merupakan individu yang sedang berada dalam proses perkembangan berbagai aspek, yaitu aspek fisik, kecerdasan, sosial, emosional, serta bahasa. Yuliani Nuraini Sujiono (2009: 6) berpendapat bahwa anak usia dini memiliki sifat egosentris, rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik dan kaya akan fantasi, mempunyai daya perhatian yang pendek, serta merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.

Dari ketiga pengertian tentang anak usia dini tersebut dapat ditegaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0 hingga 8 tahun yang mengalami perkembangan berbagai aspek yang meliputi, fisik, kecerdasan, sosial emosional, dan bahasa, yang berada pada masa memerlukan stimulus dari lingkungan sekitar untuk belajar sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Anak usia dini dalam penelitian ini yaitu anak taman kanak-kanak kelompok B yang berusia 5 hingga 6 tahun.

2. Kajian Tentang Pengembangan Aspek Kognitif Anak

a. Karakteristik Perkembangan Kognitif Pra-operasional

Piaget (dalam Siti Aisyah, dkk, 2010: 5.17) mengatakan bahwa anak memasuki tahap pra-operasional dapat dilihat dari peningkatan drastis dalam penggunaan kata-kata dan imajinasi untuk menggambarkan benda, situasi, dan kejadian. Simbol adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain, misalnya kata kucing mewakili binatang yang berkaki empat, ukuran sedang, dan bersuara “meong”.

Karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini berikutnya dikutip dari buku karya Asri Budiningsih (2005: 38), bahwa ciri pokok perkembangan pada tahap pra-operasional adalah pada penggunaan simbol atau bahasa tanda, dan mulai berkembang dalam hal konsep-konsep intuitif. Tahap ini dibagi menjadi dua, yaitu pra-operasional dan intuitif. Tahap intuitif (umur 4-8 tahun) anak telah dapat memperoleh pengetahuan berdasarkan pada kesan yang agak abstrak. Anak mengolah informasi sering tidak diungkapkan dengan kata-kata sehingga anak dapat mengungkapkan isi hati secara simbolik. Asri Budiningsih membagi karakteristik tahap pra-operasional sebagai berikut:

- 1) Anak dapat membentuk kategori objek, tetapi kurang disadari.
- 2) Anak mulai mengetahui hubungan hal-hal yang lebih kompleks secara logis.
- 3) Anak dapat melakukan sesuatu terhadap sejumlah ide.
- 4) Anak mampu memperoleh prinsip-prinsip secara benar dan mengerti terhadap sejumlah objek yang teratur dan cara mengelompokkan objek tersebut.

Menurut Flavell, Miller, dan Miller (2001) (dalam Allen dan Marotz, 2010: 29) perkembangan kognitif merupakan perluasan dari kemampuan mental dan kecerdasan anak. Kognisi meliputi pengenalan, pemrosesan, dan pengaturan informasi serta penggunaan informasi secara tepat. Proses kognisi ini mencakup kegiatan mental seperti menemukan, memberi kesan, memilah, mengelompokkan, dan mengingat.

Dari tiga pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa perkembangan kognitif pra-operasional anak yaitu kemampuan anak dalam penggunaan bahasa, simbol, dan imajinasi untuk menggambarkan informasi yang meliputi benda, situasi, maupun kejadian yang pernah dilihat ke dalam otak dan menimbulkan informasi tersebut dengan kata-kata.

b. Pengertian Daya Ingat

Mengingat adalah proses memanggil kembali informasi yang telah tersimpan sebagai *long term memory* (LTM) ke dalam *short term memory* (STM). Kemampuan mengingat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu organisasi memori, otomatisasi, dan STM. Memori yang diorganisasi dengan baik akan mudah diingat (Slamet Suyanto, 2005: 92).

Patanjali (dalam Kapadia, 2003: 4) berpendapat bahwa daya ingat adalah informasi yang disimpan dalam benak melalui pengalaman. Menurut Cicero (dalam Rose & Nicholl, 2006: 69) memori adalah perbendaharaan berharga dan menyimpan segala sesuatu. Bimo Walgito (2004: 145) menyatakan bahwa ingatan berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang telah lalu, dapat dikatakan bahwa apa yang diingat merupakan hal yang pernah dialami dan dipersepsi.

Ingatan tidak hanya kemampuan untuk menyimpan pengalaman, tetapi juga kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali.

Sumadi Suryabrata (2006: 44) menambahkan bahwa ingatan diartikan sebagai kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan. Aktivitas dan pribadi manusia tidak hanya ditentukan oleh pengaruh dan proses-proses yang berlangsung waktu kini, tetapi juga oleh pengaruh-pengaruh dan proses-proses di masa lalu.

Dari pendapat-pendapat tentang pengertian daya ingat atau ingatan menurut para ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa daya ingat untuk anak yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap atau memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak. Daya ingat dalam penelitian ini yaitu anak dapat mengingat dan mengisi gambar-gambar pada lembar tugas sesuai media *mind map* yang telah dijelaskan oleh guru.

c. Proses Memori Bekerja

Kapadia (2003: 5) berpendapat bahwa daya ingat bekerja dalam 4 tahap, yaitu: (1) daya ingat mengenali sesuatu, (2) kesan tinggal di daya ingat, (3) daya ingat menyimpan kesan, dan (4) daya ingat menyimpan apa yang perlu disimpan. Lima indera membantu seseorang mengalami sesuatu, kesan yang ditinggalkan di benak dapat disebut daya ingat. Seseorang mengenali sesuatu dengan satu atau dua indera yang bekerja bersama, maka akan meninggalkan kesan dalam bentuk daya ingat.

Sistem dan lokasi memori berganda bertanggung jawab atas pembelajaran dan ingatan. Penelitian Daniel Schacter mengungkapkan bahwa pelajaran-pelajaran yang berbeda dalam pembelajaran dapat menuntut cara yang berbeda pula dalam menyimpan dan mengingat informasi (Schacter, 1996 dalam Jensen, 2008: 334).

Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 94) berpendapat bahwa perkembangan daya ingatan anak akan bersifat tetap saat anak berusia kurang lebih 4 tahun lalu akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang lebih 8-12 tahun. Pada saat itu daya menghafal dapat memuat banyak materi, sehingga daya ingat anak usia TK sangat penting untuk dioptimalkan.

Dari ketiga pendapat tentang proses memori bekerja di atas dapat ditegaskan bahwa penggunaan lebih dari satu indera dan cara penyampaian pembelajaran dapat mengakibatkan informasi tersimpan lebih lama pada otak anak. Hal ini tidak jauh dari lingkup pembelajaran di taman kanak-kanak yang menuntut adanya variasi cara menyampaikan materi pembelajaran dari guru untuk anak yang berpengaruh pada penyimpanan informasi dalam otak anak.

d. Jenis-jenis Daya Ingat

Tiga jenis daya ingat menurut Kapadia (2003: 36) yaitu:

- 1) Daya ingat sensorik, yaitu berada di otak selama tidak lebih dari satu detik.
- 2) Daya ingat jangka pendek, berada di otak untuk periode waktu yang singkat.
- 3) Daya ingat jangka panjang, yaitu berada di otak untuk waktu yang lebih lama.

Tipe-tipe memori menurut Grossman dan rekan-rekan (dalam Rose & Nicholl, 2006: 71-72) dibagi menjadi lima teori yang disingkat W-I-R-E-S. Adapun kelima tipe memori itu adalah sebagai berikut:

- 1) *Work* (kerja) adalah memori yang berjangka sangat pendek, tidak lebih dari beberapa detik lamanya. Memori ini dapat menyimpan dan mengingat beberapa hal pada saat bersamaan, misalnya, dalam percakapan, seseorang dapat mengingat permulaan hingga mengakhiri suatu kalimat.
- 2) *Implicit* (implicit), merupakan memori yang tidak menuntut kesadaran.
- 3) *Remote* (jarak jauh/ jangka panjang), yaitu penimbunan data sepanjang hidup mengenai beragam topik.
- 4) *Episodic* merupakan memori dari pengalaman pribadi yang spesifik, misalnya acara kartun yang pernah ditonton oleh anak.
- 5) *Semantic* merupakan memori terhadap kata-kata, simbol-simbol dan makna-maknanya, memori semantik kemungkinan besar tidak akan pernah hilang sebab merupakan ingatan akan cara kerja dunia ini, misalnya permainan masa kanak-kanak “petak umpet”.

Hergenhahn dan Olson (1997) (dalam Bimo Walgito, 2004: 148) berpendapat bahwa perbedaan antara ketiga macam ingatan terletak pada waktu masuknya stimulus untuk dipersepsi dan ditimbulkannya kembali sebagai *memory output*. Waktu antara pemasukan stimulus dan penimbunan kembali sebagai *memory output* apabila berjarak antara 20-30 detik merupakan *short-term memory*, selebihnya merupakan *long-term memory*. *Sensory memory* waktunya lebih pendek, yaitu kira-kira 1 detik.

Macam-macam ingatan selanjutnya dikutip dari Sumadi Suryabrata (2006: 44-45) yaitu meliputi: (1) Ingatan cepat, yaitu mudah dalam mencamkan sesuatu hal tanpa kesulitan, (2) Ingatan setia artinya apa yang telah diterima itu akan disimpan dengan baik, tidak berubah, atau tetap cocok dengan keadaan saat menerimanya, (3) Ingatan teguh artinya dapat menyimpan kesan dalam waktu yang lama, tidak mudah lupa, (4) Ingatan luas artinya dapat menyimpan banyak kesan, dan (5) Ingatan siap yaitu mudah mereproduksi kesan yang telah disimpan.

Dari keempat pendapat tentang macam-macam ingatan di atas dapat ditegaskan bahwa macam-macam ingatan untuk anak usia TK umumnya yaitu (1) daya ingat sensorik, informasi disimpan dalam otak kira-kira tidak lebih dari satu detik lamanya, (2) daya ingat jangka pendek yakni informasi disimpan di otak untuk waktu yang sebentar, dan (3) daya ingat jangka panjang, yaitu otak menyimpan informasi dengan waktu yang lebih lama.

3. Kajian Tentang Media *Mind Mapping* dalam Pembelajaran di TK

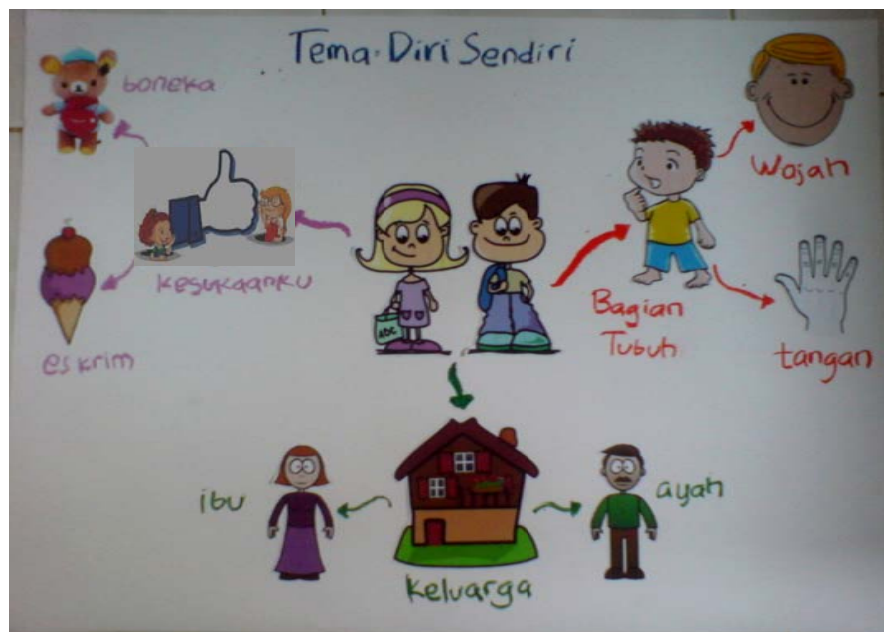
a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Sudarman Danim (1995: 97) menyatakan bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu yang digunakan oleh guru dalam rangka berkomunikasi dengan siswa. Azhar Arsyad (2006: 5) mengemukakan bahwa media komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Arief S. Sadiman (2003: 6) menyatakan bahwa media pembelajaran

adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar. Dari ketiga pengertian media tersebut di atas dapat ditegaskan bahwa media adalah segala bentuk perantara yang digunakan oleh sumber untuk dapat diterima pembelajar sehingga terjadi proses belajar.

b. Pengertian *Mind Mapping* atau Peta Pikiran

Buzan (2008: 4) mengatakan bahwa *Mind Map* merupakan alat yang membantu otak berpikir secara teratur dan sederhana sehingga mudah untuk memasukkan informasi ke otak dan mengambil informasi dari otak. Struktur *Mind Map* yaitu memancar keluar dari gambar pusat yang menggunakan garis, lambang, kata-kata, gambar, yang akrab bagi otak anak. Berikut adalah contoh gambar *mind map*:



Gambar 1. Contoh Media *Mind Map* untuk TK

Peta pikiran berbentuk sebuah pola gagasan yang saling berhubungan dengan topik utama di tengah dan dikaitkan dengan cabang-cabang ke subtopik dan perincian. *Mind mapping* berdasarkan pada cara otak memproses informasi, yaitu bekerja bersama otak, sebab otak mengambil informasi dari perpaduan gambar, bunyi, aroma, pikiran, dan perasaan lalu terpisah-pisah ke dalam bentuk linear, misalnya pidato atau karya tulis (DePorter, Reardon, & Singer-Nourie., 2005: 176).

Peta pikiran merupakan tampilan catatan menyeluruh dalam satu halaman dengan gambar-gambar dan lain sebagainya sehingga akan memberikan kesan yang lebih dalam. Otak sering mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan sehingga dapat memicu ingatan dengan lebih mudah bagi anak (Deporter & Hernacki, 2000: 152).

Dari tiga pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa *mind mapping* adalah peta dari alur pikiran yang dibuat dengan warna-warni, garis, dan gambar maupun simbol serta sedikit kata-kata gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah dan subtopik yang dihubungkan dengan cabang-cabang. *Mind mapping* untuk media pembelajaran di TK tidak memerlukan banyak sub-topik, sebab apabila terlalu banyak maka *mind map* akan penuh dengan gambar maupun tulisan yang membingungkan anak. *Mind map* untuk anak TK menonjolkan gambar yang jelas dan warna-warni yang menarik.

c. Manfaat *Mind Map*

Menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran di taman kanak-kanak tentu memberi manfaat yang positif. Manfaat *Mind Map* menurut Buzan (2008: 9), yaitu:

- 1) Meringkas informasi atau materi yang luas.
- 2) Memudahkan membuat rencana perjalanan atau suatu pilihan.
- 3) Mengumpulkan banyak data dan meletakkan pada satu tempat.
- 4) Dapat memecahkan masalah dengan cara kreatif.
- 5) Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dipelajari, dan diingat.

Manfaat *Mind Map* berikutnya menurut Deporter & Hernacki (2000: 172), antara lain:

- 1) Fleksibel, yaitu mudah menambahkan materi di tempat yang sesuai.
- 2) Dapat memusatkan perhatian pada gagasan-gagasan.
- 3) Meningkatkan pemahaman.
- 4) Menyenangkan, sebab tidak membatasi imajinasi dan kreativitas.

Berdasarkan uraian dari pendapat-pendapat tokoh di atas dapat ditegaskan bahwa manfaat *mind mapping* untuk anak yaitu dapat meringkas informasi materi pembelajaran, meningkatkan minat, konsentrasi, pemahaman, dan meningkatkan ingatan. *Mind mapping* membuat pembelajaran lebih menyenangkan, serta mampu mengaktifkan kedua belah otak anak. Hal ini dapat memberi dampak baik, yaitu anak tidak mudah merasa bosan saat sedang kegiatan belajar berlangsung.

d. Kelebihan *Mind Mapping*

Setiap informasi baru yang masuk pikiran akan secara otomatis terhubung pada informasi yang sudah ada di otak. Semakin banyak informasi yang melekat pada memori di dalam otak, maka semakin mudah untuk mengingat informasi yang diperlukan. Dengan *mind map*, semakin banyak yang diketahui dan dipelajari, akan semakin mudah untuk belajar dan mengetahui lebih banyak hal. Berikut kelebihan dalam menggunakan *Mind Map* menurut Buzan (2008: 13), antara lain:

- 1) *Mind map* adalah sistem akses dan pengambilan kembali data yang baik untuk otak.
- 2) Membantu belajar, mengatur, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi, serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar sehingga memungkinkan untuk mendapat akses dengan cepat.
- 3) Dapat mengalihkan banyak pikiran atau informasi dari otak.

Dari pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa kelebihan dari penggunaan media *mind mapping* di TK yaitu anak dapat mengatur informasi ke dalam otak sehingga dapat dengan mudah mengingat kembali informasi tersebut.

e. Cara Membuat *Mind Map*

Sebelum membuat *mind map*, terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan-bahan. Berikut alat dan bahan yang harus disediakan:

Alat : 1) Pensil

2) Pewarna (pensil warna, crayon, spidol, dll.)

Bahan: Kertas putih polos yang luas

Buzan (2008: 21-23) menyatakan bahwa cara membuat *Mind Map* sebagai berikut, yaitu:

- 1) Mulai dari tengah kertas dengan posisi memanjang.
- 2) Menggambar gagasan utama di tengah-tengah agar lebih menarik.
- 3) Mewarnai seluruh *mind map* sehingga tampak lebih cerah dan hidup, serta menyenangkan.
- 4) Membuat cabang dari gambar utama ke tingkat berikutnya berbentuk melengkung agar lebih menarik daripada cabang lurus.
- 5) Menggunakan satu kata kunci, agar *mind map* lebih tegas dan fleksibel.
- 6) Gunakan gambar di seluruh *mind map*.

Selanjutnya langkah-langkah membuat *mind map* menurut Deporter & Hernacki (2000: 156), yakni:

- 1) Tulis gagasan utama di tengah-tengah kertas dan lingkupi dengan lingkaran, persegi, dan lain-lain.
- 2) Membuat cabang yang keluar dari pusat untuk setiap gagasan utama dengan warna berbeda.
- 3) Menulis kata kunci pada tiap cabang yang dikembangkan untuk detail.
- 4) Menambahkan simbol-simbol atau ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Cara-cara membuat *mind map* menurut DePorter, Reardon, & Singer-Nourie (2005: 176), yaitu:

- 1) Menulis topik utama di tengah kertas.
- 2) Menarik garis tebal yang berangsur-angsur menipis dari topik utama.

- 3) Memberi nama setiap garis menggunakan warna berbeda untuk setiap sub topik.
- 4) Membuat simbol, gambar, dan isyarat lain untuk membantu mengingat informasi.

Dari tiga pendapat tentang langkah-langkah membuat *mind map* di atas, dapat ditegaskan bahwa langkah cara membuat *mind map* yaitu: (1) membuat topik utama di tengah kertas dengan posisi mendatar, (2) membuat cabang yang dihubungkan ke sub topik, (3) membuat setiap topik maupun sub topik dengan gambar dan mewarnai dengan menarik, dan (4) memberi penjelasan dengan sedikit kata untuk lebih memperjelas maksud dari setiap gambar.

f. Pengaruh Penggunaan *Mind Mapping* terhadap Peningkatan Daya Ingat Anak

Jensen (2008: 133) mengemukakan bahwa *mind map* menampilkan visual grafis yang melukiskan hubungan kunci, dengan warna, simbol, dan kata-kata menarik yang dapat menciptakan makna bagi anak. Memetakan ide memberikan cara kepada anak untuk mengolah ide, membentuk pikiran, dan menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang diketahui maupun tidak. Penggunaan *mind mapping* sangat efektif untuk membantu anak mempelajari konsep atau prinsip-prinsip kunci dari fakta-fakta dan informasi.

Rose & Nicholl (2006: 72) menyatakan bahwa belajar dengan melibatkan beberapa indera dan emosi positif itu sangat penting yang berpengaruh pada memori menjadi bersifat menetap, tergantung pada bagaimana kekuatan informasi dimasukkan pertama kali ke otak. *Mind mapping* merupakan cara yang baik untuk pembelajaran sebab menggunakan gambar, garis, warna, simbol, yang dapat

merangsang beberapa indera anak yang telah disebutkan di atas. DePorter, Reardon, dan Singer-Nourie (2005: 176) menyatakan bahwa *mind mapping* menirukan proses berpikir otak yang memadukan gambar, warna, dan simbol, serta melibatkan kedua belah otak, sehingga anak dapat mengingat informasi dengan lebih mudah.

Dari tiga pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa penggunaan *mind mapping* untuk pembelajaran bagi anak yaitu sangat efektif dalam proses mengingat informasi atau materi pembelajaran, sebab *mind map* menuntut anak untuk menggunakan lebih dari satu indera. Selain itu dengan *mind map*, anak menggunakan otak kanan dan kiri sehingga *mind mapping* dapat membuat anak lebih memahami materi dan informasi serta mengingat lebih lama materi yang disampaikan oleh guru.

g. Penggunaan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran di Taman Kanak-kanak

Pembelajaran menurut UUSPN No.20 tahun 2003 yaitu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ahmad Sugandi (2000: 25) mengatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja yang bertujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Djauhar Siddiq, Nelva Rolina, dan Unik Ambarwati (2006: 11) berpendapat bahwa pembelajaran di TK pada hakikatnya adalah pembelajaran yang berorientasi bermain (belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar), pembelajaran yang berorientasi perkembangan dan banyak memberi kesempatan pada anak untuk

belajar dengan cara-cara yang tepat, sehingga pendekatan yang paling sesuai adalah pembelajaran yang berpusat pada anak.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa pembelajaran di TK merupakan upaya sengaja dalam hal pengajaran yang bertujuan untuk anak didik melakukan belajar dengan cara yang menyenangkan dan terjadi perubahan baik sesuai tujuan.

Pembelajaran di taman kanak-kanak yang paling penting yaitu menyenangkan dan tidak membahas materi yang terlalu rumit dan luas dalam menggunakan kemampuan logika anak. Pembelajaran yang diberikan menggunakan konsep yang sederhana namun tetap menarik. Singgih dan Yulia Singgih (2006: 129) mengatakan bahwa bagi anak mempelajari suatu hal yang menarik perhatian akan lebih mudah diterima daripada mempelajari hal yang tidak menarik perhatian, sehingga penyajian materi pelajaran tidak dapat diabaikan sebab anak-anak akan tertarik dengan hal-hal baru dan menyenangkan.

Penggunaan *mind map* sebagai media pembelajaran dapat membantu meragamkan cara menyampaikan materi atau informasi pembelajaran dari guru kepada anak. Guru tidak harus menyampaikan informasi yang panjang lebar yang mengakibatkan anak akan cepat merasa bosan sehingga materi tersebut sulit untuk disimpan dalam otak anak. *Mind Mapping* dalam penyajiannya menggunakan gambar, warna, simbol, dan sedikit kata yang dapat menarik minat dan perhatian anak.

Kapadia (2003: 5) berpendapat bahwa lima indera membantu anak mengalami sesuatu, dan kesan yang ditinggalkan di benak dapat disebut daya

ingat, atau dengan kata lain penggunaan lebih dari satu alat indera, anak dapat mengingat suatu kesan yang pernah dialami secara lebih baik. Deporter & Hernacki (2000: 152) mengatakan bahwa otak sering mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk, dan perasaan. Anak usia dini merupakan pembelajar yang memerlukan penggunaan komponen-komponen tersebut dalam menangkap informasi dan menimbulkan kembali daripada menggunakan kata-kata atau lisan yang panjang.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan daya ingat anak adalah dengan penggunaan media *mind mapping* dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan *mind mapping* yang menyajikan informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk, dan perasaan akan membantu anak agar tetap dapat menyimpan informasi lebih lama di dalam otak.

h. Langkah-langkah Penerapan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran di TK

Penggunaan *mind mapping* akan berlangsung baik apabila menggunakan langkah-langkah penerapan, berikut langkah penerapan penggunaan *mind mapping* menurut Silberman (2001: 181-182):

- 1) Memilih topik.
- 2) Menyusun peta pikiran yang sederhana.
- 3) Membagi anak ke dalam 4 sampai 5 kelompok dan meminta anak untuk membuat pertanyaan.
- 4) Meminta kelompok-kelompok tersebut untuk menempatkan pertanyaan-pertanyaan dan menyampaikan ke kelas lain.

- 5) Seluruh anak di kelas tersebut mendiskusikan barang-barang pengembangan daftar umum untuk digunakan setiap anak.
- 6) Memberi waktu tenggat dan meminta anak untuk mengunjungi beberapa tempat untuk observasi.
- 7) Memberi kesempatan kepada anak untuk membandingkan dengan penemuan anak yang lain.
- 8) Meminta siswa untuk menyampaikan penemuannya kepada teman di kelas.

Riyanto (2009: 275) menyatakan bahwa *mind mapping* sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa untuk menentukan alternatif jawaban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan.
- 3) Membentuk kelompok yang beranggota 2-3 siswa.
- 4) Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
- 5) Tiap kelompok membaca hasil diskusi dan guru mencatat di papan tulis.
- 6) Siswa diminta membuat kesimpulan.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa langkah-langkah penerapan *mind mapping* dalam penelitian ini diolah oleh peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan daya ingat anak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memilih topik untuk media *mind map*.
- 2) Guru berdiskusi singkat atau tanya jawab dengan anak tentang informasi dari *mind map*.
- 3) Guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas sesuai media *mind map*.

- 4) Guru mengulangi materi atau *recalling* dari pembelajaran media *mind mapping*.

B. Kerangka Pikir

Kemampuan mengingat merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh anak usia dini. Mengingat dapat memberikan kemudahan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Anak usia prasekolah membutuhkan kemampuan mengingat yang baik untuk memudahkan dalam pembelajaran di sekolah maupun kegiatan dalam keseharian.

Daya ingat merupakan kemampuan anak untuk menggunakan otak dalam menimbulkan kembali informasi maupun pengalaman yang pernah dialami. Kemampuan mengingat yang kurang baik akan berdampak pada keseharian anak usia dini sebab daya ingat itu sendiri perlu ditingkatkan dan dilatih. Sekolah sebagai tempat anak untuk belajar dan mendapatkan ilmu bertanggung jawab untuk mendidik anak, baik dalam pembelajaran maupun bukan. Sebagai contoh, daya ingat sangat penting untuk digunakan dalam mengingat materi-materi pembelajaran di sekolah. Selain itu dalam kehidupan sehari-hari, misalnya anak mengingat nama-nama teman sebayanya, mengingat letak-letak benda miliknya, dan lain-lain.

Upaya peningkatan daya ingat anak usia dini memerlukan adanya kesadaran dari para guru untuk mengubah cara penyampaian materi pembelajaran, dari yang tidak bervariasi menjadi yang menarik minat serta perhatian anak didik. Guru perlu menggali potensi diri untuk meragamkan kegiatan pembelajaran demi meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Penggunaan media *mind mapping* mampu melatih daya ingat anak sebab anak dituntut untuk menggunakan lebih dari satu indera. Media *mind map* merupakan cara yang baik untuk pembelajaran, hal ini disebabkan media tersebut menampilkan gambar, warna, simbol, dan garis yang mampu merangsang beberapa indera anak, khususnya indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan cara tersebut, *mind map* juga melibatkan kerja kedua belah otak untuk memproses informasi yang berupa visual maupun pendengaran, sehingga anak dapat mengingat informasi tersebut dengan lebih mudah. Secara logika, penggunaan gambar, warna-warna, simbol-simbol, serta garis dalam *mind mapping* tersebut dapat membuat anak menjadi lebih aktif dan tertarik. Keaktifan dan minat dari penggunaan media *mind map* ini dapat memicu kemampuan mengingat pada anak akan materi yang telah disampaikan oleh guru maupun hal-hal lain di luar kegiatan belajar dan pembelajaran.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang diuraikan di atas diambil hipotesis yaitu, penggunaan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan daya ingat anak kelompok B1 di TK LKMD Singosaren Banguntapan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Wina Sanjaya, 2011: 26).

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas dan peneliti. Guru kelas sebagai kolaborator yang sekaligus mengajar di dalam kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Kolaborasi diwujudkan untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan dan melahirkan kesamaan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan daya ingat anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelompok B1 TK LKMD Singosaren yang beralamat di Sarirejo 1 Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta. Letak sekolah tersebut berada di pinggir desa, dekat dengan jalan *ringroad*, sawah, dan pemukiman warga, serta mudah untuk dijangkau. Kondisi sekolah nyaman untuk pembelajaran, sebab tidak banyak kendaraan yang lalu lalang di dekat sekolah sehingga pembelajaran di kelas berlangsung cukup baik. Ruang kelas cukup luas dan halaman sekolah tidak terlalu luas. Waktu penelitian dilakukan selama kurun

waktu bulan September hingga November Tahun Ajaran 2013. Selama waktu penelitian tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru kelas mengenai pembuatan RKH dan media *mind map*, membuat dan menyiapkan kisi-kisi tes perbuatan, serta membuat lembar kerja anak untuk dianalisis perkembangan daya ingat anak. Peneliti menggunakan instrumen lembar tes perbuatan untuk mengambil data, yaitu mengumpulkan tugas atau hasil karya anak untuk dikaji.

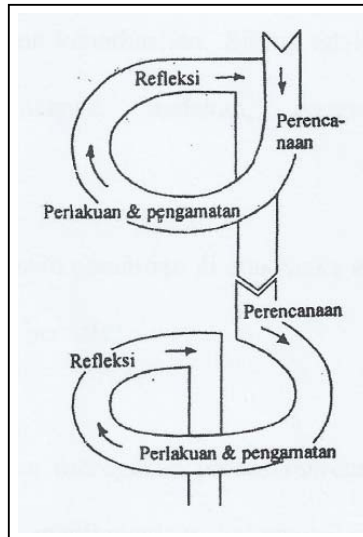
C. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 88) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian ialah suatu benda, hal, atau orang tempat data variabel penelitian yang melekat dan yang menjadi permasalahan. Subjek dalam penelitian ini ialah anak kelompok B 1 TK LKMD Singosaren dengan jumlah siswa 19 anak, yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 8 anak laki-laki dengan rentang usia 5-6 tahun. Objek dalam penelitian ini adalah daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Suwarsih Madya, 1994: 25), yang meliputi kegiatan menyusun rencana tindakan, bertindak, observasi, refleksi, dan merancang tindakan selanjutnya.

Penelitian model Kemmis dan Mc Taggart, dapat dijelaskan dalam bentuk gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Siklus Proses Penelitian Tindakan
(Suwarsih Madya, 1994 : 25)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sehingga satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi atau evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2005: 101) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jenis tes prestasi atau *achievement test*, yaitu menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) menyatakan bahwa tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian anak setelah mempelajari sesuatu. Tes prestasi tersebut dilakukan dalam bentuk tes perbuatan. Suharsimi

Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar (2004: 87) menjelaskan bahwa tes perbuatan yaitu tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan.

Tes perbuatan dilakukan oleh peneliti untuk mengambil data tentang daya ingat anak akan gambar dan nama gambar pada media *mind mapping* dengan menggunakan lembar tugas yang telah disiapkan. Kegiatan tes dilakukan setelah guru kelas memberikan penjelasan tentang gambar-gambar pada media *mind map* kepada anak untuk mengetahui peningkatan daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan, dengan bentuk perilaku anak dapat mengingat nama-nama gambar pada media *mind map*. Caranya yaitu guru meminta anak untuk mengisi lembar kerja yang telah dibagikan kepada anak, dengan cara anak mengambil 10 potongan gambar yang berbeda yang sudah tersedia di tengah meja, kemudian anak mengoleskan lem pada tiap potongan gambar tersebut dan menempelnya pada lembar tugas sesuai penjelasan dari guru. Kemudian peneliti melakukan penilaian untuk mengetahui daya ingat anak.

F. Prosedur Tindakan

Adapun rancangan penelitian dalam pelaksanaan pada 2 siklus, berikut dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Peneliti dan guru kelas berdiskusi membuat 2 RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang untuk 2 pertemuan tatap muka dengan tema pada pertemuan pertama yaitu Kebutuhanku dan subtema Makanan dan minuman (jenis, manfaat makanan dan minuman, peralatan makan dan minum). Pada

pertemuan kedua yaitu dengan tema Kebutuhanku dan subtema Pakaian (Jenis-jenis, manfaat, dan perawatan pakaian). Setiap RKH memuat kegiatan atau penugasan dari topik *mind mapping* untuk meningkatkan daya ingat anak.

- b. Peneliti menyiapkan media *mind map* pada pertemuan pertama yaitu dengan tema Kebutuhanku sebagai topik utama media *mind map*, sehingga untuk gambar topik utama di tengah kertas yaitu gambar makanan (burger, kentang goreng, dan minuman), sedangkan untuk sub topik yaitu buah, dengan sub sub-topik gambar pepaya, apel, jeruk dan duku. Subtopik yang kedua yaitu sayur, dengan sub sub-topik gambar bayam, kentang, dan wortel. Subtopik yang ketiga yaitu minuman, dengan sub sub-topik gambar teh, kopi, dan susu. Pada pertemuan kedua, peneliti menyiapkan media *mind map* dengan tema Kebutuhanku dan subtema Pakaian (Jenis-jenis, manfaat, dan perawatan pakaian).
- c. Peneliti menyiapkan instrumen tes perbuatan dalam bentuk panduan tes untuk mengungkap daya ingat anak.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu 2 kali pertemuan tatap muka di dalam kelas pada saat kegiatan belajar pembelajaran dengan guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer. Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan media *mind map* yaitu:

- a) Memilih topik untuk media *mind map*.

- b) Guru menjelaskan kemudian memberi pertanyaan dan melakukan tanya jawab dengan anak tentang nama-nama gambar benda pada media *mind map*.

Adapun tahap-tahap kegiatan pembelajaran dengan media *mind mapping* dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Guru menunjukkan media *mind map* kepada anak lalu menanyakan nama-nama benda dari gambar di media untuk mengetahui kemampuan anak dalam menangkap informasi.
- 2) Guru menjelaskan semua gambar pada media *mind map* kepada anak, kemudian meminta anak satu per satu untuk menyebutkan kembali nama-nama benda dari media *mind map* untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengingat atau menyebutkan kembali informasi yang telah dijelaskan oleh guru. Caranya yaitu guru meminta anak untuk mengisi lembar kerja yang telah dibagikan kepada anak, dengan cara anak mengambil 10 potongan gambar yang berbeda yang sudah tersedia di tengah meja, kemudian anak mengoleskan lem pada tiap potongan gambar tersebut dan menempelnya pada lembar tugas sesuai penjelasan dari guru. Lembar kerja tersebut digunakan sebagai alat untuk mengetes daya ingat anak.
- 3) Anak mulai mengerjakan tugas mengisi gambar menurut media *mind map* sesuai topik dan sub topik seperti yang telah dijelaskan oleh guru dengan cara anak menggunakan daya ingat.

- c) Guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dengan cara menanyakan kembali dan memberi rangsangan ingatan kepada anak tentang informasi akan nama-nama gambar benda sesuai pada media *mind map*.
- d) Guru mengulangi materi atau *recalling* dari pembelajaran dengan cara mengajak anak untuk menyebutkan kembali secara bersama-sama semua nama benda pada media *mind mapping*.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti atau observer yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dengan media *mind mapping* berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua hal yang terjadi selama tindakan berlangsung, yang meliputi tingkah laku anak, serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi setelah melakukan tindakan. Peneliti dengan kolaborator melakukan diskusi dan mengevaluasi terhadap yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil tes perbuatan dikaji kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Berikut hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi kesulitan dan hambatan pembelajaran pada siklus 1.
- 2) Memperbaiki tindakan berdasar kesulitan dan hambatan yang ditemukan untuk melakukan siklus selanjutnya.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (1998: 151) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mempermudah pekerjaan dan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah jenis tes prestasi belajar berupa tes perbuatan. Tes perbuatan digunakan sebagai panduan yang dapat membantu peneliti untuk melakukan penilaian secara terarah dan sistematis. Data hasil tes dapat memberikan informasi tentang daya ingat anak yang meliputi menangkap dan mengingat kembali informasi materi pembelajaran.

Adapun kisi-kisi yang digunakan oleh peneliti dalam pedoman tes pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes Perbuatan tentang Daya Ingat Anak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Butir
Daya Ingat	Menimbulkan/ mengingat kembali informasi	Apabila anak dapat mengisi 10 gambar benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	Apabila anak dapat mengisi 7-10 gambar benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	4
			Apabila anak dapat mengisi 4-6 gambar benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	3
			Apabila anak hanya dapat mengisi 1-3 gambar benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	3

Selain kisi-kisi pedoman tes perbuatan daya ingat anak, peneliti juga menggunakan rubrik penilaian daya ingat untuk mempermudah penilaian. Adapun rubrik penilaian daya ingat anak dalam menimbulkan kembali informasi dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rubrik Penilaian Daya Ingat Anak

Variabel	Deskripsi	Skor	Kriteria
Daya Ingat	Apabila anak dapat mengisi 7-10 gambar dan nama benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	3	Tinggi
	Apabila anak dapat mengisi 4-6 gambar dan nama benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit	2	Sedang
	Apabila anak hanya dapat mengisi 1-3 gambar dan nama benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	1	Rendah

H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsi hingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Wina Sanjaya, 2011: 106). Pada penelitian ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi hingga penyusunan laporan. Berdasarkan instrumen penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data

dengan kuantitatif untuk mengetahui peningkatan daya ingat anak dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan deskriptif kuantitatif guna mengetahui peningkatan daya ingat anak dalam pembelajaran menggunakan tes perbuatan. Tes perbuatan dilakukan untuk mengukur peningkatan daya ingat anak terhadap materi pembelajaran. Dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes perbuatan. Analisis hasil tes perbuatan secara kuantitatif dihitung dengan mencari rata-rata persentase. Secara keseluruhan nilai masing-masing siklus dihitung jumlahnya.

Data yang dianalisis yaitu hasil yang diperoleh pada pelaksanaan kegiatan mengisi gambar sesuai media *mind map*. Dalam penelitian ini dapat dikatakan mencapai keberhasilan apabila anak dapat mengisi 7-10 gambar benda dengan pencapaian 81% hingga 100%.

Hasil data yang diperoleh selama pengamatan dan tindakan berlangsung dianalisis dengan memberi skor 1 hingga 3, lalu dianalisis tingkat keberhasilannya dan disajikan secara deskriptif, yaitu sebagai berikut:

- a) Skor 3 yaitu anak dapat menyebutkan kembali 7-10 nama benda dari media *mind map*.
- b) Skor 2 yaitu anak dapat menyebutkan kembali 4-6 nama benda dari media *mind map*.
- c) Skor 1 yaitu anak hanya dapat menyebutkan kembali 1-3 nama benda dari media *mind map*.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu hasil penelitian pada tiap siklus. Peneliti membuat perbandingan persentase nilai anak sebelum tindakan dan sesudah tindakan dengan media *mind map* untuk meningkatkan daya ingat anak. Untuk mengetahui persentase daya ingat anak, maka data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisa menggunakan statistik dengan rumus dari Ngalm Purwanto (2006: 102) yaitu sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh anak

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Setelah data dianalisis, kemudian akan diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan. Lima tingkatan tersebut menurut Suharsimi Arikunto (2005: 44) yaitu sebagai berikut:

1. Jika memiliki kesesuaian 81-100% : sangat baik
2. Jika memiliki kesesuaian 61-80% : baik
3. Jika memiliki kesesuaian 41-60% : cukup
4. Jika memiliki kesesuaian 21-40% : kurang
5. Jika memiliki kesesuaian 0-20% : sangat kurang

Hasil rata-rata persentase dalam satu pertemuan yaitu dihitung dari jumlah rata-rata persentase pencapaian dalam satu kelas. Kemudian hasil akhir rata-rata

persentase dalam satu siklus yaitu dihitung dari jumlah rata-rata persentase tiap pertemuan dalam satu siklus. Hasil rata-rata persentase persiklus tersebut menjadi acuan dalam peningkatan daya ingat. Setelah itu dihitung selisih dari persentase hasil rata-rata pratindakan ke siklus 1 dan selisih dari persentase hasil rata-rata siklus 1 ke siklus 2.

I. Indikator Keberhasilan Penelitian

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan ke arah perbaikan yaitu daya ingat anak di kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan mengalami peningkatan setelah diadakan penelitian tindakan kelas dibandingkan sebelum diadakan penelitian. Adapun keberhasilan dalam penelitian ini adalah anak dapat mengisi 7-10 gambar benda sesuai media *mind map* mengalami peningkatan mencapai 81% hingga 100%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

TK LKMD Singosaren beralamat di Sarirejo 1 Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta. Letak sekolah tersebut berada di pinggir desa, dekat dengan jalan *ringroad* selatan, sawah, dan pemukiman warga, serta mudah untuk dijangkau. Kondisi sekolah nyaman untuk pembelajaran, sebab tidak banyak kendaraan yang lalu lalang di dekat sekolah sehingga pembelajaran di kelas berlangsung cukup baik. TK LKMD memiliki 4 ruang kelas, yang terdiri dari kelas A1, A2, B1, dan B2.

Pada kegiatan awal pembelajaran setelah anak berbaris dan masuk ke ruang kelas, anak sudah terbiasa untuk duduk merapat di tikar di depan kelas. Guru memimpin berdoa sebelum kegiatan pembelajaran, membaca surat-surat pendek, kemudian bernyanyi dan bertepuk. Setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran menurut tema dan RKH pada hari tersebut, yaitu guru menjelaskan macam-macam makanan dan minuman kepada anak. Saat guru memberi pertanyaan tentang macam-macam makanan dan minuman, hampir semua anak mau menjawab pertanyaan dari guru, namun ada anak yang tidak aktif yang hanya diam saja.

Setelah kegiatan awal, guru memberi tugas kepada anak di kursi masing-masing anak. Anak-anak mengerjakan tugas hingga selesai pada jam 9 pagi. Kemudian anak dipersilakan istirahat dan bermain di luar kelas. Setelah kegiatan

akhir, guru memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam kepada anak-anak.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Kelas B1 memiliki jumlah anak didik 19, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dengan usia 5 hingga 6 tahun. Media pembelajaran dan alat permainan untuk anak hanya sedikit apabila dibandingkan dengan kelas yang lain. Tempat duduk anak dibagi dalam 3 kelompok kursi.

Karakteristik anak kelompok kelas B1 merupakan kelas yang memiliki daya ingat kurang baik, hal ini dapat dibuktikan dengan anak sering menanyakan kembali tentang materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Anak belum mengerti dengan lebih jelas sebab tidak ada media gambar atau contoh yang menggambarkan tentang materi tersebut. Selain itu anak sering bertanya-tanya dan melihat hasil kerja milik teman. Karakteristik tersebut yang menjadi alasan peneliti memilih menggunakan media *mind mapping* untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kemampuan awal anak sebelum tindakan jauh dari harapan guru. Anak kurang mampu dalam mengingat nama-nama benda dalam materi pembelajaran, terlebih lagi menghafal banyak nama. Tanpa media yang menarik perhatian anak, dapat mengakibatkan anak sering mengalami kelupaan.

Saat pertama kali guru memperlihatkan media *mind map* dalam pembelajaran kepada anak, semua anak menjadi antusias untuk mendekat dan melihat. Semua anak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dan anak mulai terbiasa dengan gambar-gambar pada media *mind map*. Hal ini

dibuktikan dengan hampir seluruh anak dengan semangat menjawab dan menyebutkan satu per satu gambar benda pada media.

3. Deskripsi Data

a. Data Awal tentang Daya Ingat Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren

Peneliti melakukan pengamatan pada kondisi awal sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Pengamatan awal tersebut merupakan kegiatan pratindakan yang dilakukan untuk mengetahui keadaan awal daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan. Keadaan awal tentang daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren berdasar pengamatan yaitu anak kurang dapat mengingat nama-nama malaikat beserta tugasnya. Anak baru dapat mengingat apabila guru memberi petunjuk jawaban dengan cara memperagakan hal yang berkaitan dengan tugas malaikat, misalnya malaikat Isrofil bertugas meniup sangkakala, maka guru memperagakan seperti sedang meniup sebuah terompet.

Kegiatan pratindakan ini memuat tema Kebutuhanku dengan subtema Makanan dan Minuman (Jenis, Manfaat Makanan dan Minuman, Peralatan Makan dan Minum). Indikator pembelajaran daya ingat yaitu memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran-bola, segiempat-balok). Tugas anak yaitu menempel potongan gambar makanan yang sesuai dengan gambar bentuk geometri yang terdapat pada kotak di lembar tugas yang telah tersedia.

Pencapaian daya ingat anak sebelum tindakan dalam satu pertemuan disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Kondisi Awal Daya Ingat

No.	Nama	Skor	Rata-rata	Kriteria
1	Agl	2	66,7%	Sedang
2	Akb	2	66,7%	Sedang
3	Ary	2	66,7%	Sedang
4	Cer	3	100%	Tinggi
5	Sya	3	100%	Tinggi
6	Fwz	1	33,3%	Rendah
7	Ltg	3	100%	Tinggi
8	Mrt	2	66,7%	Sedang
9	Skr	1	33,3%	Rendah
10	Ald	1	33,3%	Rendah
11	Frl	1	33,3%	Rendah
12	Tgr	1	33,3%	Rendah
13	Ptr	1	33,3%	Rendah
14	Sfr	2	66,7%	Sedang
15	Str	1	33,3%	Rendah
16	Sva	2	66,7%	Sedang
17	Tka	3	100%	Tinggi
18	Rga	1	33,3%	Rendah
19	Drg	1	33,3%	Rendah
Jumlah		33	57,9%	Cukup

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan belum optimal. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil keseluruhan rata-rata daya ingat, yaitu sebanyak 57,9%. Pencapaian tersebut termasuk dalam kriteria cukup, sehingga nilai rata-rata tersebut belum mencapai indikator keberhasilan.

Hasil pengamatan kondisi awal saat anak mengerjakan tugas menempel gambar, banyak anak yang bertanya secara berulang-ulang kepada teman maupun guru tentang gambar-gambar serta letak gambar yang akan ditempel, hal ini disebabkan anak hanya dapat mengingat sedikit gambar. Hanya beberapa anak

yang mampu mengingat beberapa gambar benda yang sesuai dengan bentuk geometri seperti yang telah dijelaskan oleh guru, bahkan dapat mengingatkan teman-temannya gambar yang seharusnya diambil.

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan pada kondisi awal tersebut dapat dilihat bahwa daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan berjumlah 57,9% yang termasuk ke dalam kriteria cukup baik (41%-60%). Kondisi tersebut menjadikan landasan bagi peneliti untuk meningkatkan daya ingat anak melalui penggunaan media *mind map*.

b. Data Hasil Tindakan Siklus I tentang Daya Ingat Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan

1) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan penelitian pada Siklus I ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan pelaksanaan penelitian selama 30 menit. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan seorang guru kelas sebagai pengajar utama.

Kegiatan pembelajaran pada Siklus I ini diawali dengan anak berbaris di luar kelas kemudian masuk kelas dan duduk merapat di tikar. Guru mulai memimpin doa, surat-surat pendek, bernyanyi, dan bertepuk tangan untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dengan tema pada hari itu adalah makanan dan minuman, dan sub tema jenis, manfaat, dan peralatan makanan minuman. Guru memperlihatkan media *mind mapping* dengan menempelnya di papan tulis dan semua anak terlihat tertarik dan secara spontan menyebut nama-nama gambar pada media *mind map* tanpa ditanya terlebih dahulu oleh guru. Setelah itu

guru menjelaskan nama-nama benda dan manfaatnya kepada anak, anak menjawab secara bersahut-sahutan karena terlalu semangat.

Sebelum anak mengerjakan tugas, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas terlebih dahulu kepada anak. Guru menjelaskan semua gambar topik pada media *mind map* kemudian mengambil potongan kertas yang bergambar sama untuk ditempelkan pada kotak yang tersedia di lembar tugas dengan lem. Setelah anak mengerti cara mengerjakan tugas, guru memanggil satu per satu anak untuk dibagikan lembar tugas dan anak mulai mengerjakan di tempat masing-masing dan guru membimbing anak untuk mengerjakan tugas. Saat mengerjakan tugas, banyak anak yang bertanya secara berulang-ulang kepada guru maupun teman tentang gambar-gambar dan letak gambar yang akan ditempel, hal ini dikarenakan anak belum mengingat semua gambar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan dalam dua pertemuan adalah sebagai berikut:

- a) Langkah pertama, guru menunjukkan media *mind map* kepada anak lalu bertanya tentang nama-nama benda dari gambar di media untuk mengetahui kemampuan anak dalam menangkap informasi.
- b) Langkah kedua, guru menjelaskan kemudian meminta anak satu per satu untuk menyebutkan kembali nama-nama benda dari media *mind map* untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengingat dan menyebutkan kembali informasi yang telah dijelaskan oleh guru.

- c) Langkah ketiga, anak mulai mengerjakan tugas mengisi gambar benda menurut media *mind map* sesuai topik dan subtopik seperti yang telah dijelaskan oleh guru dengan cara anak menggunakan daya ingat.

2) Hasil Tindakan Siklus I

a) Tindakan Siklus I Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 ini memuat tema Kebutuhanku dan subtema Makanan dan Minuman (Jenis, Manfaat Makan dan Minum, Peralatan Makan dan Minum. Indikator pembelajaran yaitu memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dan lain-lain. Tugas anak yaitu anak menempel potongan gambar makanan dan minuman sesuai dengan jenisnya atau sesuai dengan subtopik pada lembar tugas.

Hasil pengamatan pada Siklus I pertemuan 1 dapat dijelaskan bahwa saat anak mengerjakan tugas menempel gambar pada Siklus I pertemuan 1, banyak anak yang masih bertanya secara berulang-ulang kepada teman maupun guru tentang gambar-gambar serta letak gambar yang akan ditempel, hal ini disebabkan anak hanya dapat mengingat sedikit gambar. Namun, beberapa anak mampu mengingat beberapa gambar benda yang sesuai dengan subtopik pada media *mind map* seperti yang telah dijelaskan oleh guru.

b) Tindakan Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 ini memuat tema Kebutuhanku dan subtema Pakaian (Jenis-jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian). Indikator

pembelajaran pada Siklus I pertemuan kedua ini yaitu membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misal: kaki-kali) dan suku kata akhir yang sama (misal: sama-nama) dan lain-lain. Tugas anak yaitu anak menempel potongan gambar berbagai macam pakaian sesuai dengan suku kata awal pada lembar tugas.

Hasil pengamatan pada Siklus I pertemuan 2 dapat dijelaskan bahwa saat anak mengerjakan tugas menempel gambar sesuai media *mind map*, banyak anak yang masih bertanya secara berulang-ulang kepada teman maupun guru tentang gambar-gambar serta letak gambar yang akan ditempel, hal ini disebabkan anak hanya dapat mengingat sedikit gambar. Namun, beberapa anak mulai mampu mengingat beberapa gambar benda yang sesuai dengan subtopik pada media *mind map* seperti yang telah dijelaskan oleh guru. Beberapa anak sudah mulai menunjukkan peningkatan mengingat nama-nama benda pada media *mind map* seperti yang telah dijelaskan oleh guru.

3) Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus I

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran pertemuan pertama, guru menjelaskan seluruh rangkaian kegiatan mengingat nama-nama gambar benda yang akan dilaksanakan. Sebagian besar anak merasa antusias untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan tentang informasi pada media *mind mapping*, banyak anak yang menjawab dengan benar pertanyaan dari guru, namun ada sedikit anak yang bermain-main sendiri maupun mengobrol dengan teman

atau tidak fokus. Hampir semua anak sudah dapat menyebutkan atau menjawab nama benda dalam media *mind map*, bahkan saat guru menanyakan hal lain yang berhubungan dengan gambar, anak-anak mampu untuk menjawab.

Kegiatan selanjutnya yaitu anak mengerjakan lembar tugas tes perbuatan di tempat duduk masing-masing. Di tengah meja sudah tersedia potongan-potongan gambar yang dicampur dalam satu wadah dan disediakan lem, sehingga anak harus mencari dan memilih 10 gambar yang berbeda satu sama lain. Saat mengerjakan, banyak anak yang selalu menanyakan dengan berulang-ulang tentang letak gambar yang akan ditempel, namun anak-anak dapat mengingat gambar apa saja yang harus ditempel. Beberapa anak mampu mengingat sebagian besar gambar-gambar yang terdapat pada media *mind mapping*, bahkan bisa mengingatkan teman-temannya gambar yang seharusnya diambil. Kegiatan selanjutnya yaitu menempel gambar di lembar tugas, banyak anak yang masih merasa kebingungan tentang letak gambar yang harus ditempel.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada Siklus I menunjukkan bahwa adanya peningkatan, namun peningkatan tersebut belum mencapai kriteria yang diharapkan atau pada kriteria sangat baik. Maka dari itu, penelitian dilanjutkan pada Siklus II dengan harapan dapat mencapai peningkatan yang optimal sesuai dengan indikator keberhasilan, yaitu anak dapat mengisi 7-10 gambar benda sesuai media *mind map*.

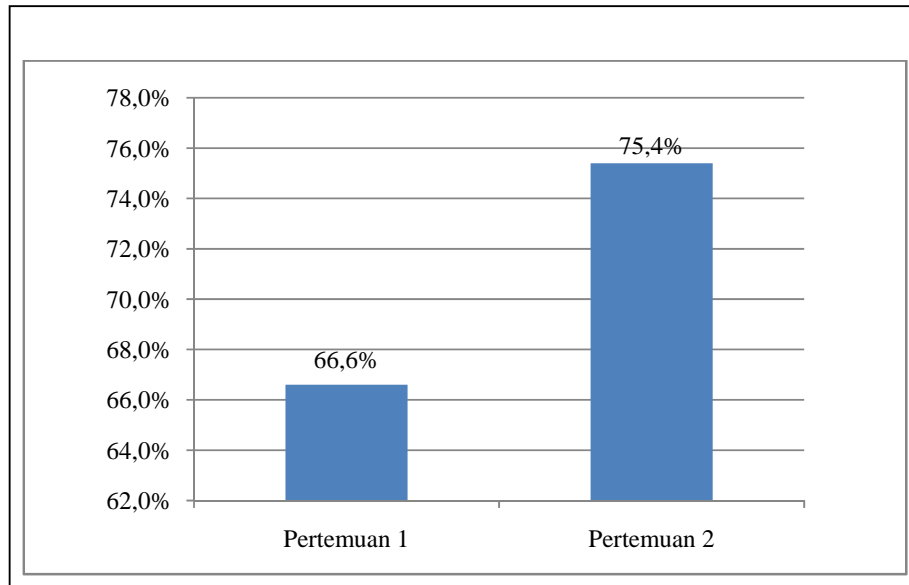
Hasil pencapaian daya ingat anak pada Siklus I dari Pertemuan 1 hingga Pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus I

No.	Pertemuan	Persentase Daya Ingat	Kriteria
1	Pertemuan 1	66,6%	Baik
2	Pertemuan 2	75,4%	Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase daya ingat pada Siklus I mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada Siklus I Pertemuan 1 diperoleh rata-rata persentase daya ingat yaitu 66,6%, kemudian pada Pertemuan 2 diperoleh rata-rata persentase daya ingat yaitu 75,4%. Peningkatan daya ingat pada Siklus I selama dua pertemuan dapat diperoleh rata-rata persentase yaitu 71%. Pencapaian tersebut termasuk ke dalam kriteria baik (61%-80%).

Persentase pencapaian akhir dari Siklus I selama dua pertemuan dari seluruh daya ingat tersebut disajikan dalam gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak sebelum Tindakan dan Siklus I

Dari hasil pengukuran pada Siklus I menunjukkan bahwa pencapaian daya ingat mengalami peningkatan dari setiap pertemuan. Daya ingat yang dimiliki anak satu dengan anak yang lain berbeda-beda, ada yang mengalami peningkatan dan ada anak yang hasilnya sama. Hasil tersebut dijadikan acuan oleh peneliti untuk melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya dengan harapan seluruh indikator dapat mencapai peningkatan yang diharapkan dan sesuai dengan indikator keberhasilan, yaitu memiliki kriteria sangat baik.

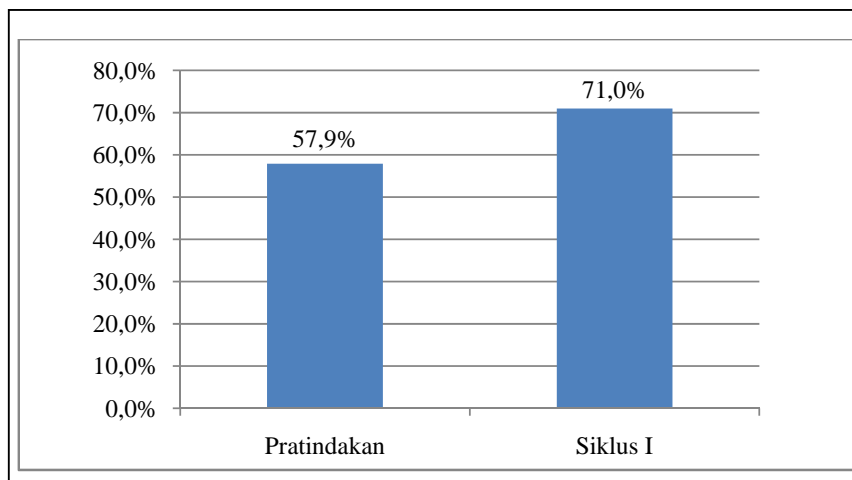
Perbandingan pencapaian hasil peningkatan daya ingat pada pratindakan dan sesudah siklus I dapat dilihat dari tabel dibawah berikut ini:

Tabel 5. Perbandingan Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Pra Tindakan dengan Siklus I

No.	Pertemuan	Rata-rata
1	Pra Tindakan	57,9%
2	Siklus I	71%
Selisih rata-rata		13,1%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian daya ingat anak pada pratindakan diperoleh rata-rata persentase sebanyak 57,9%, dan pada Siklus I diperoleh rata-rata persentase sebanyak 71%. Sehingga dari kedua pencapaian tersebut dapat diperoleh selisih rata-rata yaitu 13,1%. Perbandingan hasil peningkatan daya ingat pada Pra Tindakan dan Siklus I disajikan dalam gambar 4 sebagai berikut:

Grafik Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak sebelum Tindakan dan Siklus I



Gambar 4. Diagram Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Pratindakan dan Siklus I

Dari hasil pengukuran pada pratindakan dan Siklus I menunjukkan bahwa pencapaian daya ingat pada pratindakan ke Siklus I menunjukkan peningkatan sebanyak 13,1%. Daya ingat yang dimiliki anak satu dengan anak yang lain berbeda-beda, ada yang mengalami peningkatan dan ada anak yang hasilnya sama. Hasil tersebut dijadikan acuan oleh peneliti untuk melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi Siklus I

Refleksi dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I. Hasil refleksi selanjutnya dijadikan pijakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *mind mapping* dinilai dapat memberikan rangsangan untuk meningkatkan daya ingat anak. Hal ini disebabkan kegiatan menempel atau mengisi dengan menggunakan ingatan anak dengan bimbingan guru dinilai cukup efektif untuk menarik perhatian anak saat guru menerangkan pembelajaran dengan gambar-gambar yang berwarna-warni.

Kegiatan awal pembelajaran yang menarik dapat memicu perhatian anak kepada guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini disebabkan pada media *mind mapping* terdapat banyak gambar yang mampu menstimulus indera penglihatan anak sehingga anak lebih mudah mengetahui tentang materi yang sedang dipelajari. Selain itu anak juga tetap mendengarkan penjelasan dari guru yang memicu indera pendengaran anak. Seperti yang dikemukakan oleh Rose & Nicholl (2006: 72) bahwa belajar

dengan melibatkan lebih dari satu indera sangat berpengaruh pada ingatan yang menjadi bersifat lebih lama daripada hanya menggunakan satu indera.

Adapun permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran pada Siklus I yaitu antara lain:

- 1) Anak kesulitan menuliskan nama gambar benda, sebab anak tidak melihat contoh atau menebalkan kata seperti kegiatan pada LKA seperti biasa.
- 2) Meja dari setiap kelompok tempat duduk anak kurang memadai untuk 7 hingga 8 anak, sehingga sebagian dari mereka memilih untuk mengerjakan di kursi, bahkan di bawah meja.
- 3) Sebagian anak mengerjakan dengan bekerja sama dengan teman yang lain, sehingga hasil data dari tes banyak yang hampir sama.
- 4) Tidak semua anak berminat dengan kegiatan menempel, sehingga anak tersebut tidak menyelesaikan tugas.
- 5) Saat kegiatan menempel gambar, sebagian anak mengoleskan lem terlalu banyak pada potongan gambar sehingga lembar tugas mudah sobek.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Siklus I dinilai masih kurang optimal, hal ini ditunjukkan dengan munculnya masalah-masalah di atas. Maka dari itu, dilakukan upaya perbaikan dengan melakukan langkah berikut:

- 1) Guru membimbing anak mengerjakan tugas dengan cara memberi sedikit petunjuk, sebab gambar pada media *mind map* berbeda dengan gambar pada lembar tugas. Hal ini dilakukan agar anak lebih mengupayakan untuk menggunakan kesan pada daya ingatnya daripada hanya mengingat

gambar sesuai media *mind map*.

- 2) Guru mengajak sebagian anak untuk mengerjakan tugas di tikar agar tidak berdesakan dengan teman semejanya, hal ini juga memberi sedikit ruang supaya anak tidak terlalu berdekatan sehingga tidak terjadi kerjasama antar anak.
- 3) Guru memberi motivasi pada anak dengan cara bertepuk dan ajakan semangat untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas.
- 4) Guru memberi peringatan pada anak untuk mengoleskan lem secukupnya saja agar lembar tugas tidak mudah robek, sebab pada pertemuan sebelumnya anak mengoleskan lem terlalu banyak sehingga mudah sobek.

c. Hipotesis Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada Siklus I, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu, melalui penggunaan media *Mind Mapping* dengan gambar pada media dan gambar pada lembar kerja anak yang berbeda dan pemberian motivasi dapat meningkatkan daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan.

Untuk itu guru memberikan rangsangan yang berupa motivasi dan *reward* pada setiap anak agar menjadi lebih semangat. Suasana yang kondusif juga diciptakan oleh guru agar anak menjadi nyaman saat mengerjakan tugas mengisi gambar.

d. Data Hasil Tindakan Siklus II tentang Daya Ingat Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan

1) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Langkah tindakan Siklus II ini pada prinsipnya sama dengan pelaksanaan tindakan Siklus I. Perbedaan dengan pelaksanaan Siklus I yaitu gambar pada media *mind mapping* dengan gambar pada lembar tugas berbeda, hal ini dilakukan agar anak tidak hanya menghafal gambar sesuai pada media, namun dapat menggunakan kesan dan ingatannya. Kegiatan penelitian pada Siklus II ini dilakukan 2 kali pertemuan dengan pelaksanaan penelitian selama 30 menit.

Kegiatan pembelajaran pada Siklus II diawali dengan anak berbaris di luar kelas kemudian masuk kelas dan duduk merapat di tikar. Guru mulai memimpin doa, surat-surat pendek, bernyanyi, dan bertepuk tangan untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dengan tema pakaian dan sub tema jenis-jenis, manfaat, dan perawatan pakaian. Guru memperlihatkan media *mind maping* dengan menempelnya di papan tulis dan semua anak terlihat tertarik namun mulai terbiasa dengan media tersebut. Setelah itu guru menjelaskan nama-nama benda dan manfaatnya kepada anak, anak menjawab secara bersama-sama.

Sebelum anak mengerjakan tugas, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas terlebih dahulu kepada anak. Guru menjelaskan semua gambar topik pada media *mind map* kemudian mengambil potongan kertas yang bergambar sama untuk ditempelkan pada kotak yang tersedia di lembar tugas dengan lem. Guru memanggil satu per satu anak untuk dibagikan lembar tugas dan

anak mulai mengerjakan di tempat masing-masing. Guru membimbing anak untuk mengerjakan tugas dan memberi motivasi semangat maupun *reward*.

2) Hasil Tindakan Siklus II

a) Tindakan Siklus II Pertemuan 1

Siklus II Pertemuan 1 ini memuat tema Kebutuhanku dan subtema Pakaian (Jenis-jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian). Indikator pembelajaran pada Siklus II pertemuan pertama ini yaitu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Tugas anak yaitu anak menarik garis dari tulisan nama gambar benda pada gambar benda yang sesuai kemudian mewarnai gambar yang termasuk jenis pakaian.

Hasil pengamatan pada Siklus II Pertemuan 1 dapat dijelaskan bahwa saat anak mengerjakan tugas mengisi gambar, banyak anak yang mulai mengurangi bertanya secara berulang-ulang kepada teman maupun guru. Anak mulai terbiasa dengan media *mind map* dan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru. Beberapa anak mulai mampu mengingat beberapa gambar benda yang sesuai dengan subtopik pada media *mind map* seperti yang telah dijelaskan oleh guru.

b) Hasil Tindakan Siklus II Pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 ini memuat tema Kebutuhanku dan subtema Pakaian (Jenis-jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian). Indikator pembelajaran pada Siklus II pertemuan kedua ini yaitu menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang

melambangkannya. Tugas anak yaitu anak menempel potongan gambar macam-macam pakaian pada tulisan nama gambar pakaian yang sesuai pada lembar tugas.

Hasil pengamatan pada Siklus II Pertemuan 2 dapat dijelaskan bahwa saat anak mengerjakan tugas menempel gambar, sebagian besar anak yang mulai percaya diri dan dapat mengingat hampir semua gambar pada media *mind map*. Anak mulai terbiasa dengan media *mind map* dan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru. Anak tidak lagi bertanya secara berulang-ulang kepada teman maupun guru tentang nama dan letak gambar.

3) Tahap Pengamatan Siklus II

Tahap pengamatan pada Siklus II ini pada prinsipnya sama seperti tahap pengamatan pada Siklus I. Berdasarkan pengamatan pada Siklus II ini, hampir seluruh anak dapat menjawab pertanyaan tentang gambar dan nama benda pada media *mind map*. Semua anak terlihat sudah terbiasa dengan media gambar yang ditunjukkan oleh guru.

Kegiatan awal seperti pada Siklus II, yaitu guru menerangkan tentang gambar dan nama pada media *mind mapping*, lalu anak menjawabnya dengan lancar. Ada satu atau dua anak yang masih hanya melihat media tanpa ikut menjawab seperti teman yang lain. Kegiatan selanjutnya yaitu memilih gambar, anak mulai mengurangi melakukan bertanya-tanya secara berulang-ulang kepada guru maupun teman. Setelah memilih gambar, anak mengisi gambar ke lembar tugas yang sudah tertulis nama gambar, sehingga anak

harus tepat menempelkan gambar sesuai nama. Gambar pada media *mind map* dengan lembar tugas berbeda agar anak tidak terlalu meniru media *mind map*. Sebagian anak sudah mengoleskan lem tidak terlalu banyak pada lembar tugas, sehingga lembar tugas tidak mudah robek.

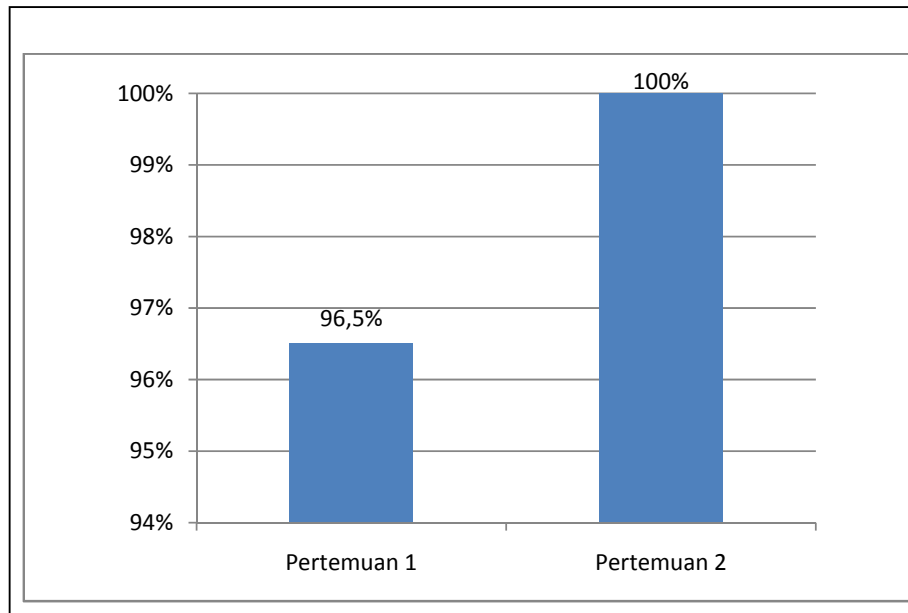
Hasil pencapaian daya ingat anak pada Siklus II dari Pertemuan 1 hingga Pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus II

No.	Pertemuan	Persentase Daya Ingat	Kriteria
1	Pertemuan 1	96,5%	Sangat Baik
2	Pertemuan 2	100%	Sangat Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase daya ingat pada Siklus II mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada Siklus II Pertemuan 1 diperoleh rata-rata persentase daya ingat yaitu 96,5%, kemudian pada Pertemuan 2 diperoleh rata-rata persentase daya ingat yaitu 100%. Peningkatan daya ingat pada Siklus II selama dua pertemuan dapat diperoleh rata-rata persentase yaitu 98,3%. Pencapaian tersebut termasuk ke dalam kriteria sangat baik (81%-100%).

Persentase pencapaian akhir dari Siklus II selama dua pertemuan dari seluruh daya ingat tersebut disajikan dalam gambar grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus II

Dari hasil pengukuran pada Siklus II menunjukkan bahwa pencapaian daya ingat mengalami peningkatan dari setiap pertemuan. Daya ingat yang dimiliki anak satu dengan anak yang lain berbeda-beda, namun sebagian besar anak sudah mengalami peningkatan. Hasil pencapaian pada Siklus II Pertemuan 1 mencapai rata-rata persentase yaitu 96,5%, dan pada pencapaian Siklus II Pertemuan 2 yaitu mencapai hasil rata-rata persentase 100%. Rata-rata persentase dari Siklus II selama dua pertemuan yaitu 98,3%. Pencapaian yang diperoleh pada Siklus II tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan, sebab sudah memiliki kriteria sangat baik (81%-100%).

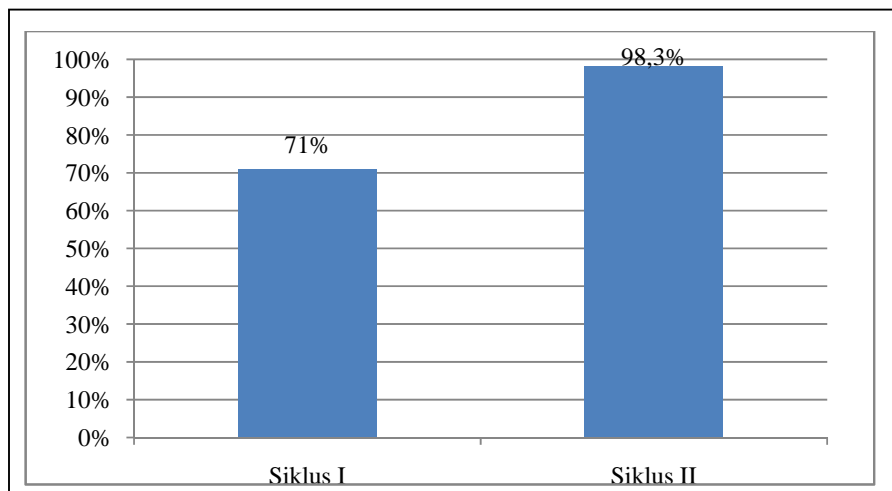
Perbandingan pencapaian hasil peningkatan daya ingat pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat dari tabel 7 dibawah berikut ini:

Tabel 7. Perbandingan Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus I dengan Siklus II

No.	Pertemuan	Rata-rata
1	Siklus I	71%
2	Siklus II	98,3%
Selisih rata-rata		27,3%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian daya ingat anak pada Siklus I diperoleh rata-rata persentase sebanyak 71%, dan pada Siklus II diperoleh rata-rata persentase sebanyak 98,3%. Sehingga dari kedua pencapaian tersebut dapat diperoleh selisih rata-rata yaitu 27,3%. Perbandingan hasil peningkatan daya ingat pada Siklus I dan Siklus II disajikan dalam gambar grafik sebagai berikut ini:

Grafik Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 6. Diagram Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil pengukuran pada pratindakan ke Siklus I menunjukkan bahwa pencapaian daya ingat anak menunjukkan peningkatan sebanyak 27,3%. Daya ingat yang dimiliki anak satu dengan anak yang lain berbeda-beda, namun sebagian besar daya ingat anak sudah mengalami peningkatan. Hasil tersebut dijadikan acuan oleh peneliti untuk melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi Siklus II

Refleksi yang dilakukan dalam Siklus II yaitu berdasarkan hasil penelitian Siklus II pertemuan 2 yang menunjukkan bahwa adanya pencapaian indikator keberhasilan peningkatan daya ingat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *mind mapping* dinilai dapat memberikan rangsangan untuk meningkatkan daya ingat anak. Hal ini disebabkan kegiatan menempel atau mengisi dengan menggunakan ingatan anak dengan bimbingan guru dinilai cukup efektif untuk menarik perhatian anak saat guru menerangkan pembelajaran dengan gambar-gambar yang berwarna-warni. Secara keseluruhan pencapaian daya ingat pada Siklus II telah mencapai sebanyak 98,3% yang termasuk dalam kriteria sangat baik (81%-100%). Peningkatan ini terjadi meskipun ada perbedaan pada Siklus I dan Siklus II, yaitu pada gambar lembar tugas dan media *mind map*. Hal ini menunjukkan bahwa anak kelompok B1 TK LKMD tidak hanya mampu mengingat, tetapi juga mampu memberi kesan pada setiap gambar. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada Siklus II sebab telah mencapai indikator keberhasilan.

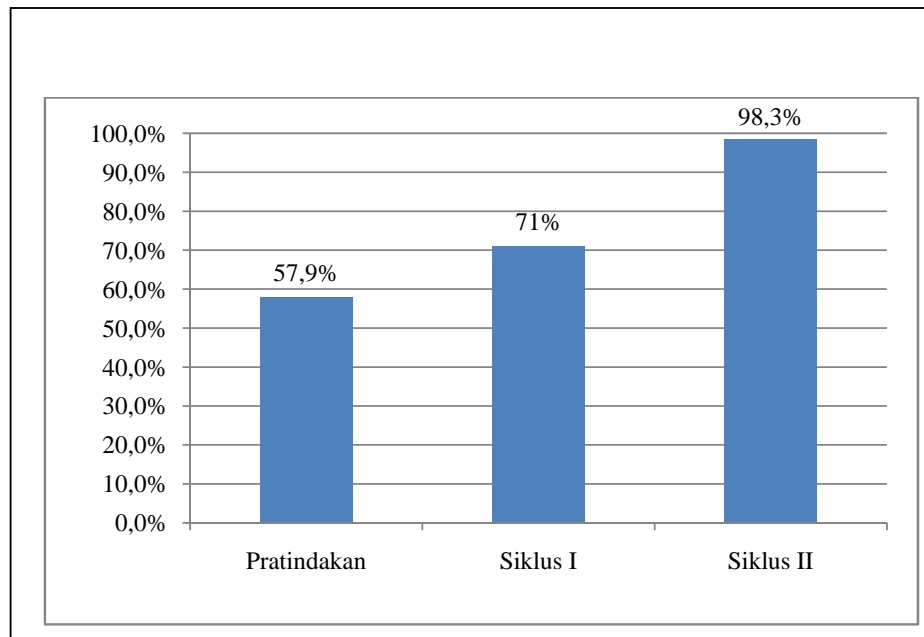
B. Analisis Data

Hasil akhir penilaian seluruh daya ingat pada penelitian ini mengalami peningkatan di setiap tindakan. Hasil pencapaian daya ingat anak sebelum tindakan, Siklus I, hingga Siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Pencapaian Daya Ingat Anak pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No.	Pertemuan	Rata-rata Persentase	Kriteria
1	Pra Tindakan	57,9%	Cukup
2	Siklus I	71%	Baik
3	Siklus II	98,3%	Sangat Baik

Hasil pencapaian daya ingat pada Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II disajikan dalam gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Pencapaian Hasil Daya Ingat Anak sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan tindakan Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari hasil pratindakan dan Siklus I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan daya ingat sebanyak 13,1% pada akhir Siklus I, dan pada akhir Siklus II mengalami peningkatan sebanyak 27,3%. Hasil peningkatan tersebut sudah mencapai kriteria yang diharapkan, yaitu dengan kriteria sangat baik. Maka dari itu, penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Menurut Patanjali dalam Kapadia (2003: 4) daya ingat yaitu subjek yang disimpan dalam benak melalui pengalaman. Bimo Walgito (2004: 145) menyatakan bahwa ingatan berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang telah lalu, dapat dikatakan bahwa apa yang diingat merupakan hal yang pernah dialami dan dipersepsi. Ingatan tidak hanya kemampuan untuk menyimpan pengalaman, tetapi juga kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali.

Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 94) berpendapat bahwa perkembangan daya ingatan anak akan bersifat tetap saat anak berusia kurang lebih 4 tahun. Daya ingat anak akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang lebih 8-12 tahun. Pada saat itu daya menghafal atau daya memorisasi dapat memuat banyak materi.

Dalam penelitian ini, daya ingat yang dimaksud adalah anak dapat menangkap informasi yang dijelaskan oleh guru, kemudian menyimpan informasi tersebut dalam otak, lalu menimbulkan kembali. Informasi yang ditimbulkan

kembali tidak harus berupa anak mampu menghafal materi-materi yang telah dijelaskan oleh guru, namun berupa lembar tugas. Produk yang dihasilkan anak dalam penelitian ini adalah hasil karya anak yaitu dari lembar tugas dengan mengingat media *mind mapping* yang dijelaskan oleh guru. Dalam penelitian ini diharapkan anak dapat menggunakan daya ingatnya sesuai dengan daya ingat menurut Ahmadi dan Munawar Sholeh.

Buzan (2008: 4) yang menjelaskan bahwa *mind map* merupakan alat yang membantu otak berpikir secara teratur dan sederhana sehingga mudah untuk memasukkan informasi ke otak dan mengambil informasi dari otak. Struktur *mind map* yaitu memancar keluar dari gambar pusat yang menggunakan garis, lambang, kata-kata, gambar, yang akrab bagi otak anak. Dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah peta dari alur pikiran yang dibuat dengan gambar berwarna-warni, garis, maupun simbol serta sedikit kata-kata gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah dan subtopik yang dihubungkan dengan cabang-cabang yang melengkung. Dalam penelitian ini, *mind mapping* digunakan oleh guru sebagai media untuk menjelaskan materi pembelajaran di kelas kepada anak. *Mind mapping* dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dengan memuat tema pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan, yaitu tema Kebutuhanku dengan subtema Makanan kemudian Pakaian. *Mind mapping* memuat 1 topik utama di tengah dan 10 subtopik yang masing-masing dijelaskan oleh guru secara rinci kepada anak. Kemudian setelah guru menjelaskan media *mind mapping*, anak mengerjakan tugas berupa tes perbuatan dengan cara mengisi potongan gambar pada lembar tugas sesuai

media *mind mapping*.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal, anak sering mengalami kelupaan atau sulit menghafal 10 nama-nama nabi seperti yang telah dijelaskan oleh guru. Hal itu terjadi karena anak hanya mendengar penjelasan guru saja, tanpa melihat tulisan yang menarik atau simbol. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren belum berkembang secara optimal sesuai pendapat Ahmadi dan Munawar Sholeh.

Setelah diberi tindakan menggunakan media *mind mapping*, terjadi peningkatan pada setiap pertemuan selanjutnya. Hasil pengamatan pada kondisi awal daya ingat anak dengan Siklus I kemudian Siklus II mengalami peningkatan dan hasil telah memenuhi kriteria pencapaian yaitu kriteria sangat baik. Hal tersebut disebabkan guru menjelaskan dengan mempraktekkan dan menyebutkan ciri-ciri dari setiap gambar yang sedang dijelaskan kepada anak dengan menggunakan media *mind map*, sehingga anak menjadi lebih memahami penjelasan dari guru.

Pada kegiatan pelaksanaan Siklus II, peneliti membuat gambar pada media *mind mapping* berbeda dengan gambar pada lembar tugas anak. Hal tersebut tidak terlalu membuat anak mengalami kesulitan untuk mencari gambar yang tepat untuk menyelesaikan tugas mengisi gambar. Anak telah mampu menggunakan daya ingatannya untuk menyimpan kesan akan setiap gambar yang dilihat pada media *mind mapping*. Peningkatan daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan ini telah sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh C. Asri Budiningsih (2005: 38), bahwa konsep-konsep intuitif anak mulai berkembang,

yaitu anak telah dapat memperoleh pengetahuan berdasarkan pada kesan yang agak abstrak, anak mengolah informasi sering tidak diungkapkan dengan kata-kata sehingga anak dapat mengungkapkan isi hati secara nyata. Daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan ini dapat ditingkatkan dengan media *mind mapping*, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Buzan (2008: 4) yang menjelaskan bahwa *mind map* merupakan alat yang membantu otak berpikir secara teratur dan sederhana sehingga mudah untuk memasukkan informasi ke otak dan mengambil informasi dari otak.

Hal-hal yang mendukung adanya peningkatan daya ingat anak melalui penggunaan media *mind mapping* dalam penelitian ini yaitu guru menjelaskan materi dengan menyebutkan ciri-ciri dari gambar yang sedang dijelaskan, sehingga anak lebih mudah memahami, selain itu guru memberi motivasi berupa pemberian semangat.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan ini diharapkan mampu memperoleh hasil yang optimal. Namun demikian penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu saat mengerjakan mengisi gambar anak sering bekerja sama dengan teman semeja kelompoknya, sehingga hasil karya anak banyak yang sama. Selain itu anak saat mengoleskan lem pada lembar tugas terlalu banyak sehingga lembar tugas mudah robek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat anak kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan daya ingat sebanyak 13,1% pada akhir Siklus I, dan pada akhir Siklus II mengalami peningkatan sebanyak 27,3%. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu dengan kriteria sangat baik. Kriteria sangat baik yaitu semua anak telah mampu mengisi lembar tugas dengan 7 hingga 10 gambar sesuai pada media *mind mapping* atau skor 3.

Penggunaan media *mind map* dalam pembelajaran di kelas mampu untuk meningkatkan daya ingat anak usia 5-6 tahun dengan kegiatan mengisi gambar buah, sayuran, minuman, dan jenis-jenis pakaian sesuai media *mind map*. Pelaksanaan pembelajaran dengan media *mind map* yaitu menjelaskan semua gambar pada media *mind map* kepada anak dengan menyebutkan atau memberi ciri-ciri dari gambar yang sedang dijelaskan.

Penggunaan media *mind map* tersebut dapat membantu anak untuk mengingat informasi yang diperolehnya. Selain itu, media *mind mapping* ini juga memberikan gambaran yang lebih nyata sebab anak tidak hanya mendengarkan dan membayangkan objek, namun juga melihatnya sehingga anak dapat lebih memahami informasi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti menyampaikan saran bagi guru yaitu penggunaan media *mind mapping* ini sebaiknya dilakukan dengan menjelaskan nama-nama dan gambar benda dengan menyebutkan ciri-ciri nama benda agar anak dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Achmad Sugandi, dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP PRESS.
- Allen, K. Eileen., & Marotz, Lynn R. (2010). *Profil Perkembangan Anak (Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun)*. Penerjemah: Valentino. Jakarta: PT. Indeks.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2003). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Buzan, Tony. (2008). *How To Mind Map (Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas)*. Penerjemah: Eric Suryaputra. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- DePorter, Bobbi., & Hernacki, Mike. (2000). *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*. Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- DePorter, Bobbi., Reardon, Mark., & Singer-Nourie, Sarah. (2005). *Quantum Teaching (Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Penerjemah: Ary Nilandari. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Djauhar Siddq, Nelva Rolina, & Unik Ambarwati. (2006). *Strategi Belajar Mengajar Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: UNY.
- Ernawulan Syaodih. (2005). *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Jensen, Eric. (2008). *Brain-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak)*. Penerjemah: Narulita Yusron. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kapadia, Mahesh. (2003). *Daya Ingat (Bagaimana Mendapatkan yang Terbaik)*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: PT. Prenada Media Group.
- Rose, Colin & Nicholl, J. Malcolm. (2006). *Accelerated Learning (For The 21st Century)*. Penerjemah: Dedy Ahimsa. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Silberman, Mel. (2001). *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. Penerjemah: Sarjuli, dkk. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Singgih D. Gunarsa & Yulia Singgih D. Gunarsa. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Siti Aisyah, dkk. (2009). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sudarman Danim. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Menejemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwarsih Madya. (1994). *Panduan Penelitan Tindakan*. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Yuliani Nuraini Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT IJIN PENELITIAN

- 1.1 Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan
- 1.2 Surat Ijin Penelitian dari Pemda
- 1.3 Surat Ijin Penelitian dari Bappeda
- 1.4 Surat Ijin Penelitian dari TK LKMD Singosaren



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2708 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Reni Tri Rahayu
NIM : 09111244045
Prodi/Jurusan : PGPAUD/PPSD
Alamat : Sarirejo 1 Singosaren, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Sarirejo 1 Singosaren Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Subyek : Kelompok B TK LKMD Singosaren Banguntapan
Obyek : Meningkatkan Daya Ingat
Waktu : September-November 2013
Judul : Meningkatkan Daya Ingat Melalui Penggunaan Media Mid Mapping pada Anak kelompok B 1 TK LKMD Singosaren

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
 2. Wakil Dekan I FIP
 3. Ketua Jurusan PPSD FIP
 4. Kabag TU
 5. Kasubbag Pendidikan FIP
 6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI/ 6699 / 9 /2013

Membaca Surat : Dekan Fak Ilmu Pendidikan UNY

Nomor : 2708/UN34.11/PL/2013

Tanggal : 5 SEPTEMBER 2013

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwa-kilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RENI TRI RAHAYU

NIP/NIM : 09111244045

Alamat : KARANGMALANG YK

Judul : MENINGKATKAN DAYA INGAT MEALUI PENGGUNAAN MEDIA MID MAPPING PADA ANAK KEOMPOK B 1 TK LKMD SINGOSAREN

Lokasi : KAB BANTUL

Waktu : 06 September 2013 s/d 06 Desember 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: adbang.iogiaprov.go.id dan menunjukkan n
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.iogiaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 06 September 2013

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendak Susilowati, SH.

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. BUPATI BANTUL CQ BAPPEDA
3. Dinas DIKPORA DIY
4. Dekan Fak ILMU PENDIDIKAN UNY
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/ Reg / 2151 / 2013

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor :
Tanggal : 06 September 2013 070/Reg/V/6699/9/2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	RENI TRI RAHAYU
P. T / Alamat	:	Fak Ilmu Pendidikan UNY, Karangmalang Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	:	09111244045
Tema/Judul Kegiatan	:	MENINGKATKAN DAYA INGAT MELALUI MEDIA MID MAPPING PADA ANAK KELOMPOK B 1 TK LKMD SINGOSAREN
Lokasi	:	TK LKMD SINGOSAREN BANGUNTAPAN BANTUL
Waktu	:	09 September 2013 sd 06 Desember 2013
Personil	:	1 orang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 09 September 2013

An. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
Kab. Kasubid. Litbang

Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. TK LKMD SINGOSAREN BANGUNTAPAN BANTUL
5. Yang Bersangkutan

TK LKMD SINGOSAREN

Alamat : Sarirejo I Singosaren, Banguntapan, Bantul 55193

Telp. (0274) 7812276

TERAKREDITASI "A"

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 187/TK LKMD/SNG/IX/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tukirah, S.Pd
NIP : 19600605 198203 2 019
Jabatan : Kepala TK LKMD Singosaren Banguntapan Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reni Tri Rahayu
NIM : 09111244046
Jurusan/Prodi : PPSD/PG-PAUD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Daya Ingat Melalui Penggunaan Media Mind Mapping Pada Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Banguntapan" pada kurun waktu bulan September tahun 2013, guna memperoleh data untuk menyusun skripsi.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 26 September 2013

Kepala TK LKMD Singosaren

Banguntapan Bantul



Tukirah, S.Pd

NIP: 19600605 198203 2 019

LAMPIRAN 2

RENCANA KEGIATAN HARIAN

- 2.1 Rencana Kegiatan Harian Pra Tindakan
- 2.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan Pertama
- 2.3 Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan Kedua
- 2.4 Rencana Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan Pertama
- 2.5 Rencana Kegiatan Harian Siklus I Peretumuan Kedua

RKH Pra Tindakan

TEMA/SUB TEMA : Kebutuhanku/ Makanan dan Minuman dan Minuman (Jenis, Manfaat Makanan dan Minuman, Peralatan Makan dan Minum)

HARI/TANGGAL : Selasa, 17 September 2013

WAKTU : 07.30 – 10.00 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BAHAN	FORMAT	ASPEK
	I. Kegiatan Awal (± 30')			
	Doa salam			
• Menari/senam menurut musik yang didengar (F.14)	• Menari menurut musik yang didengar	Tape Recorder	Unjuk Kerja	Kelincahan
• Anak dapat mengenal gerakan wudlu (PAI.9)	• Mengenal gerakan wudlu	Peraga Langsung	Percakapan	Kemauan
• Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi (B.6)	• Menjawab pertanyaan letak tempat peralatan makan	Peralatan Makan	Unjuk Kerja	Kebenaran
	II. Kegiatan Inti (± 60')			
	Sudut Alam Sekitar dan Pengetahuan			
• Menunjuk, mengelompokkan benda yang jumlah sama-tidak, tidak-sama, lebih banyak-lebih sedikit dari 2 kumpulan benda (K.26)	• PT memberi tanda < Lebih sedikit, > lebih banyak, - sama dengan	LKA	Penugasan	Kebenaran

Sudut Keluarga		LKA	Penugasan	Kebenaran
• Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll (K.24)	• PT menghubungkan gambar benda dengan pasangan			
Sudut Pembangunan				
• Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran-bola, segiempat-balok) (K.25)	• PT memasangkan gambar benda tiga dimensi dengan bentuk geometri - Guru menjelaskan bentuk-bentuk geometri dan contoh-contoh benda 3 dimensinya - Anak mengulang kembali yang telah dijelaskan oleh guru - Guru membagi lembar tugas kepada setiap anak - Anak mengambil 10 potongan gambar di tengah meja kelompok lalu mengolesi lem dan menempel di lembar tugas	Lembar tugas, potongan-potongan gambar, lem.	- Penugasan - Hasil karya	Ketepatan
III. Istirahat (± 30')				
	Cuci tangan, doa makan, minum bermain.			
IV. Penutup (± 30')				
• Berani bertanya secara sederhana (B.10)	• TJ tentang makanan dan minuman	Peraga Langsung	Percakapan	Kemauan

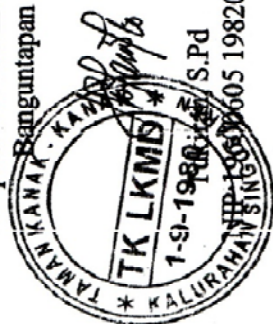
RKH SIKLUS I

TEMA/SUB TEMA : Kebutuhanku/ Makanan dan Minuman (Jenis, Manfaat Makanan dan Minuman, Peralatan Makan dan Minum)
 HARI/TANGGAL : Jumat, 20 September 2013
 WAKTU : 07.30 – 10.00 WIB
 PERTEMUAN : 1

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BAHAN	FORMAT	ASPEK
	I. Kegiatan Inti (± 60')			
	Sudut Alam Sekitar dan Pengetahuan			
	Sudut Keluarga			
<ul style="list-style-type: none"> Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dlll (K.24) 	<ul style="list-style-type: none"> PT menghubungkan gambar benda dengan pasangan <ul style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan media <i>mind map</i> kepada anak Anak menyebut nama-nama gambar benda pada media <i>mind map</i> Guru menjelaskan nama-nama gambar benda pada media <i>mind map</i> Guru menanyakan kembali informasi dalam <i>mind map</i> dan anak menjawab Guru membagi lembar tugas kepada setiap anak 	Lembar tugas, potongan gambar, lem	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan Hasil Karya 	Kebenaran

	- Anak mengambil 10 potongan gambar di tengah meja kelompok lalu mengolesi lem dan menempel di lembar tugas			
--	---	--	--	--

Mengetahui,
Kepala TK LKMD Singosaren
Banguntapan



NIP. 19641213 198203 2 019

Bantul, 22 Oktober 2013
Guru Kelas B1

Emi Kadarwati, S.Pd
NIP. 19641213 198602 2 003

RKH SIKLUS I

TEMA/SUB TEMA : Kebutuhanku/ Pakaian (Jenis-jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian)
HARI/TANGGAL : Senin, 23 September 2013
WAKTU : 07.30 – 10.00 WIB
PERTEMUAN : 2

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BAHAN	FORMAT	ASPEK
	I. Kegiatan Inti (± 60')			
	Sudut Alam Sekitar dan Pengetahuan			
<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misal: kaki-kali) dan suku kata akhir yang sama (misal: sama-nama) dll (B.11) 	<ul style="list-style-type: none"> • PT menebalkan suku kata akhir yang sama “baju-sepatu” - Guru memperlihatkan media <i>mind map</i> kepada anak - Anak menyebut nama-nama gambar benda pada media <i>mind map</i> - Guru menjelaskan nama-nama gambar benda pada media <i>mind map</i> - Guru menanyakan kembali informasi dalam <i>mind map</i> dan anak menjawab 	Lembar tugas, potongan gambar, lem.	Penugasan	Kerapian

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi lembar tugas kepada setiap anak - Anak mengambil 10 potongan gambar di tengah meja kelompok lalu mengolesi lem dan menempel di lembar tugas 			
--	---	--	--	--

Mengetahui,
Kepala TK LKMD Singosaren
Banguntapan



Bantul, 22 Oktober 2013
Guru Kelas B1

Emi Kadarwati, S.Pd
NIP. 19641213 198602 2 003

RKH SIKLUS II

TEMA/SUB TEMA

: Kebutuhanku/ Pakaian (Jenis-jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian)

HARI/TANGGAL

: Selasa, 24 September 2013

WAKTU

: 07.30 – 10.00 WIB

PERTEMUAN

: 1

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BAHAN	FORMAT	ASPEK
	I. Kegiatan Inti (± 60')			
	Sudut Alam Sekitar dan Pengetahuan			
<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (B.12) 	<ul style="list-style-type: none"> PT menghubungkan gambar dengan tulisan <ul style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan media <i>mind map</i> kepada anak Anak menyebut nama-nama gambar benda pada media <i>mind map</i> Guru menjelaskan nama-nama gambar benda pada media <i>mind map</i> Guru menanyakan kembali informasi dalam <i>mind map</i> dan anak menjawab Guru membagi lembar tugas kepada setiap anak 	Lembar tugas, pewarna, pensil.	Penugasan	Ketepatan

		- Anak memasangkan nama benda dengan gambar yang sesuai.		
--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala TK LKMD Singosaren
Banguntarjan



NIP. 19641213 198602 2 003

Bantul, 22 Oktober 2013
Guru Kelas B1

Emi Kadarwati, S.Pd
NIP. 19641213 198602 2 003

Hasil observasi dan hasil pengamatan
dan kegiatan belajar mengajar di kelas

RKH SIKLUS II

TEMA/SUB TEMA : Kebutuhanku/ Pakaian (Jenis-jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian)

HARI/TANGGAL : Kamis, 26 September 2013

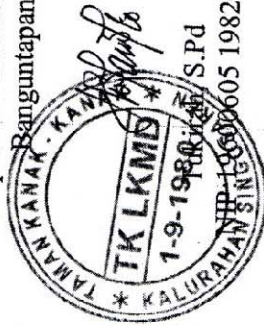
WAKTU : 07.30 – 10.00 WIB

PERTEMUAN : 2

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BAHAN	FORMAT	ASPEK
	I. Kegiatan Inti (± 60')			
	Sudut Alam Sekitar dan Pengetahuan			
	Sudut Pembangunan			
<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (B.32) 	<ul style="list-style-type: none"> PT menghubungkan gambar dengan tulisan <ul style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan media <i>mind map</i> kepada anak Anak menyebut nama-nama gambar benda pada media <i>mind map</i> Guru menjelaskan nama-nama gambar benda pada media <i>mind map</i> Guru menanyakan kembali informasi dalam <i>mind map</i> dan anak menjawab Guru membagi lembar tugas kepada setiap anak 	Lembar tugas, potongan gambar, lem.	Penugasan	Kebenaran

	- Anak mengambil 10 potongan gambar di tengah meja kelompok lalu mengolesi lem dan menempel di lembar tugas.			
--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala TK LKMD Singosaren
Banguntapan



NIP. 19600605 198203 2 019

Bantul, 22 Oktober 2013
Guru Kelas B1

Emi Kadarwati, S.Pd
NIP. 19641213 198602 2 003

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

3.1 Kisi-kisi Instrumen

3.2 Rubrik Penilaian

2.3 Lembar Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Tes Perbuatan tentang Daya Ingat Anak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Butir
Daya Ingat	Menimbulkan/ mengingat kembali informasi	Apabila anak dapat mengisi 10 gambar benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	Apabila anak dapat mengisi 7-10 gambar benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	4
			Apabila anak dapat mengisi 4-6 gambar benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	3
			Apabila anak hanya dapat mengisi 1-3 gambar benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	3

Rubrik Penilaian Daya Ingat Anak

Kriteria	Deskripsi	Skor	Kriteria
Daya Ingat	Apabila anak dapat mengisi 7-10 gambar dan nama benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	3	Tinggi
	Apabila anak dapat mengisi 4-6 gambar dan nama benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit	2	Sedang
	Apabila anak hanya dapat mengisi 1-3 gambar dan nama benda pada lembar tugas <i>mind map</i> yang telah dijelaskan oleh guru dalam waktu 30 menit.	1	Rendah

Lembar Instrumen Tes Perbuatan

Lembar Instrumen Soal Tes Perbuatan Daya Ingat Anak

Pertemuan :

Hari / Tanggal :

Tema / Sub tema :

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah Nilai	Skor
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
Jumlah													

Keterangan Nilai:

Benar : 1

Salah : 0

LAMPIRAN 4

DATA MENTAH HASIL KERJA ANAK

- 4.1 Data Mentah Kegiatan Sebelum Tindakan
- 4.2 Data Mentah Kegiatan Siklus I Pertemuan Pertama
- 4.3 Data Mentah Kegiatan Siklus I Pertemuan Kedua
- 4.4 Data Mentah Kegiatan Siklus II Pertemuan Pertama
- 4.5 Data Mentah Kegiatan Siklus II Pertemuan Kedua

Data Mentah Hasil Tes Perbuatan Daya Ingat Anak Sebelum Tindakan
 Pertemuan : 1
 Hari / Tanggal : Selasa, 17 September 2013
 Tema / Sub tema : Kebutuhanku / Makanan dan Minuman (Jenis, Manfaat makanan dan minuman, Peralatan makan dan minum)

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar				
		Skor 1			Skor 2			Skor 3				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Agl	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
2	Akb	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
3	Ary	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
4	Cer	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
5	Sya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
6	Fwz	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Ltg	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
8	Mrt	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
9	Skr	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Ald	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Frl	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12	Tgr	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	Ptr	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
14	Sfr	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
15	Str	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Sva	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6
17	Tka	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
18	Rga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Drg	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Data Mentah Hasil Tes Perbuatan Daya Ingat Anak pada Siklus I

Pertemuan : 1

Hari / Tanggal : Jumat, 20 September 2013

Tema / Sub tema : Kebutuhanku / Makanan dan Minuman (Jenis, Manfaat makanan dan minuman, Peralatan makan dan minum)

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar				
		Skor 1			Skor 2			Skor 3				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Agl	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
2	Akb	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
3	Ary	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
4	Cer	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
5	Sya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
6	Fwz	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
7	Ltg	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
8	Mrt	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
9	Skr	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
10	Ald	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
11	Frl	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
12	Tgr	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
13	Ptr	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
14	Sfr	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
15	Str	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
16	Sva	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
17	Tka	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
18	Rga	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
19	Drg	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3

Data Mentah Hasil Tes Perbuatan Daya Ingat Anak pada Siklus I

Pertemuan : 2
 Hari / Tanggal : Senin, 23 September 2013
 Tema / Sub tema : Kebutuhanku / Pakaian (Jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian)

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar				
		Skor 1			Skor 2			Skor 3				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Agl	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
2	Akb	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
3	Ary	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
4	Cer	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
5	Sya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
6	Fwz	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
7	Ltg	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
8	Mrt	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
9	Skr	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
10	Ald	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
11	Frl	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
12	Tgr	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3
13	Ptr	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
14	Sfr	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
15	Str	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
16	Sva	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
17	Tka	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
18	Rga	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
19	Drg	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5

Data Mentah Hasil Tes Perbuatan Daya Ingat Anak pada Siklus II

Pertemuan : 1

Hari / Tanggal : Selasa, 24 September 2013

Tema / Sub tema : Kebutuhanku / Pakaian (Jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian)

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar				
		Skor 1			Skor 2			Skor 3				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Agl	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
2	Akb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
3	Ary	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	Cer	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Sya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Fwz	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
7	Ltg	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Mrt	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
9	Skr	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
10	Ald	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
11	Frl	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
12	Tgr	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
13	Ptr	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
14	Sfr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	Str	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
16	Sva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
17	Tka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	Rga	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
19	Drg	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7

Data Mentah Hasil Tes Perbuatan Daya Ingat Anak pada Siklus II

Pertemuan : 2
 Hari / Tanggal : Kamis, 26 September 2013
 Tema / Sub tema : Kebutuhanku / Pakaian (Jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian)

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar				
		Skor 1			Skor 2			Skor 3				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Agl	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Akb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	Ary	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	Cer	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Sya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Fwz	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
7	Ltg	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	Mrt	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	Skr	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
10	Ald	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
11	Frl	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
12	Tgr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
13	Ptr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
14	Sfr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	Str	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
16	Sva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
17	Tka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	Rga	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
19	Drg	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8

LAMPIRAN 5

FORMAT PENILAIAN

- 5.1 Penilaian Kegiatan Sebelum Tindakan
- 5.2 Penilaian Kegiatan Siklus I Pertemuan Pertama
- 5.3 Penilaian Kegiatan Siklus I Pertemuan Kedua
- 5.4 Penilaian Kegiatan Siklus II Pertemuan Pertama
- 5.5 Penilaian Kegiatan Siklus II Pertemuan Kedua

Instrumen Lembar Soal Tes Perbuatan Daya Ingat Anak Sebelum Tindakan
 Pertemuan : 1
 Hari / Tanggal : Selasa, 17 September 2013
 Tema / Sub tema : Kebutuhanku / Makanan dan Minuman (Jenis, Manfaat makanan dan minuman, Peralatan makan dan minum)

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah Nilai	Skor	Persentase
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar						
		Skor 1			Skor 2			Skor 3						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Agl	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	2	66,7%
2	Akb	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	66,7%
3	Ary	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	66,7%
4	Cer	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
5	Sya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
6	Fwz	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	33,3%
7	Ltg	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
8	Mrt	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	66,7%
9	Skr	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	33,3%
10	Ald	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	33,3%
11	Frl	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	33,3%
12	Tgr	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	33,3%
13	Ptr	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	33,3%
14	Sfr	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	66,7%
15	Str	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	33,3%
16	Sva	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	66,7%
17	Tka	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
18	Rga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	33,3%
19	Drg	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	33,3%
Jumlah												82	34	57,9%

Keterangan Nilai:

Benar : 1

Salah : 0

Rata-rata persentase daya ingat pada Pratindakan yaitu $\frac{1099,9}{19} = 57,9\%$

Instrumen Lembar Soal Tes Perbuatan Daya Ingat Anak pada Siklus I

Pertemuan : 1
 Hari / Tanggal : Jumat, 20 September 2013
 Tema / Sub tema : Kebutuhanku / Makanan dan Minuman (Jenis, Manfaat makanan dan minuman, Peralatan makan dan minum)

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah Nilai	Skor	Persentas e
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar						
		Skor 1			Skor 2			Skor 3						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Agl	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	66,7%
2	Akb	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	66,7%
3	Ary	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
4	Cer	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
5	Sya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
6	Fwz	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
7	Ltg	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
8	Mrt	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
9	Skr	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
10	Ald	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
11	Frl	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
12	Tgr	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
13	Ptr	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	2	66,7%
14	Sfr	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
15	Str	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
16	Sva	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
17	Tka	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
18	Rga	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	33,3%
19	Drg	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
Jumlah												102	38	66,6%

Keterangan Nilai:

Benar : 1

Salah : 0

Rata-rata persentase daya ingat anak yaitu $\frac{1266,5}{19} = 66,6\%$

Instrumen Lembar Soal Tes Perbuatan Daya Ingat Anak pada Siklus I

Pertemuan : 2
 Hari / Tanggal : Senin, 23 September 2013
 Tema / Sub tema : Kebutuhanku / Pakaian (Jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian)

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah Nilai	Skor	Persentase
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar						
		Skor 1			Skor 2			Skor 3						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Agl	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
2	Akb	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	66,7%
3	Ary	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
4	Cer	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
5	Sya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
6	Fwz	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
7	Ltg	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
8	Mrt	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
9	Skr	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
10	Ald	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
11	Frl	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	2	66,7%
12	Tgr	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33,3%
13	Ptr	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	2	66,7%
14	Sfr	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
15	Str	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	2	66,7%
16	Sva	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
17	Tka	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
18	Rga	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	2	66,7%
19	Drg	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	2	66,7%
Jumlah												109	43	75,4%

Keterangan Nilai:

Benar : 1

Salah : 0

Rata-rata persentase daya ingat anak yaitu $\frac{1433,4}{19} = 75,4\%$

Instrumen Lembar Soal Tes Perbuatan Daya Ingat Anak pada Siklus II

Pertemuan : 1
 Hari / Tanggal : Selasa, 24 September 2013
 Tema / Sub tema : Kebutuhanku / Pakaian (Jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian)

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah Nilai	Skor	Persentase
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar						
		Skor 1			Skor 2			Skor 3						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Agl	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	100%
2	Akb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	100%
3	Ary	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
4	Cer	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
5	Sya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
6	Fwz	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	66,7%
7	Ltg	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
8	Mrt	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	100%
9	Skr	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
10	Ald	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
11	Frl	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
12	Tgr	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
13	Ptr	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	66,7%
14	Sfr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
15	Str	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
16	Sva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	100%
17	Tka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
18	Rga	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
19	Drg	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	3	100%
Jumlah												157	55	96,5%

Keterangan Nilai:

Benar : 1

Salah : 0

Rata-rata persentase daya ingat anak yaitu $\frac{1833,4}{19} = 96,5\%$

Instrumen Lembar Soal Tes Perbuatan Daya Ingat Anak pada Siklus II

Pertemuan : 2
 Hari / Tanggal : Kamis, 26 September 2013
 Tema / Sub tema : Kebutuhanku / Pakaian (Jenis, Manfaat, dan Perawatan Pakaian)

No	Nama	Daya Ingat										Jumlah Nilai	Skor	Persentase
		Anak dapat mengisi 1-3 gambar			Anak dapat mengisi 4-6 gambar			Anak dapat mengisi 7-10 gambar						
		Skor 1			Skor 2			Skor 3						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Agl	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
2	Akb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
3	Ary	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
4	Cer	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
5	Sya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
6	Fwz	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
7	Ltg	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
8	Mrt	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
9	Skr	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
10	Ald	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	100%
11	Frl	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	100%
12	Tgr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	100%
13	Ptr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	100%
14	Sfr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
15	Str	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	100%
16	Sva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	3	100%
17	Tka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	100%
18	Rga	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
19	Drg	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	100%
Jumlah												176	57	100%

Keterangan Nilai:

Benar : 1
 Salah : 0

Rata-rata persentase daya ingat anak yaitu $\frac{1900}{19} = 100\%$

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI

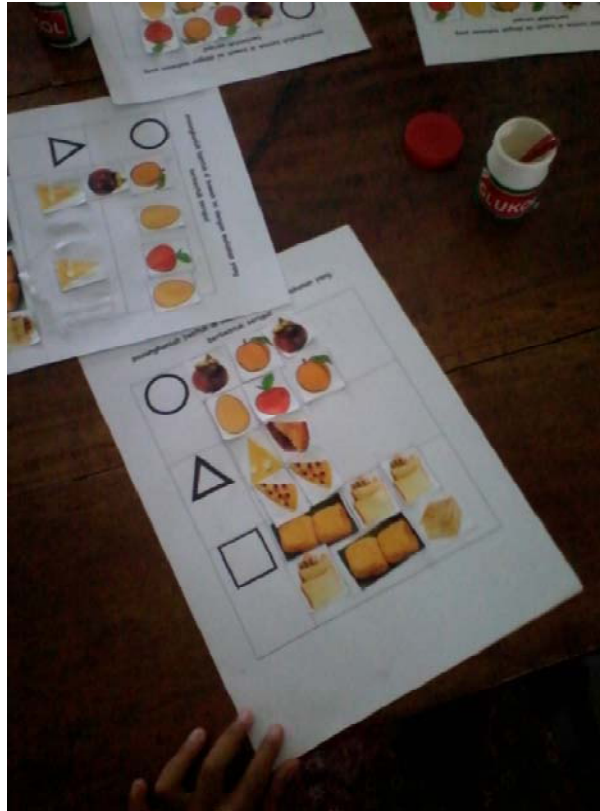
- 6.1 Anak mengerjakan LKA
- 6.2 Anak sedang mewarnai gambar cangkir
- 6.3 Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media *mind mapping* pada Siklus I pertemuan 1
- 6.4 Anak mengerjakan tugas pada Siklus I pertemuan 1
- 6.5 Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media *mind mapping* pada Siklus I pertemuan 2
- 6.6 Anak mengerjakan tugas pada Siklus I pertemuan 2
- 6.7 Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media *mind mapping* pada Siklus II pertemuan 1
- 6.8 Anak mengerjakan tugas pada Siklus II pertemuan 1
- 6.9 Guru sedang menjelaskan materi pembelajaran dengan media *mind mapping* pada Siklus I pertemuan 2
- 6.10 Anak mengerjakan tugas pada Siklus I pertemuan 2
- 6.11 Foto hasil Kerja Anak pada Pra Tindakan
- 6.12 Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus I pertemuan 1
- 6.13 Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus I pertemuan 2
- 6.14 Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus II pertemuan 1
- 6.15 Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus II pertemuan 2



Gambar 8. Anak mengerjakan LKA



Gambar 9. Anak sedang mewarnai gambar cangkir



Gambar 10. Anak mengerjakan tugas pada Pratindakan



Gambar 11. Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media *mind mapping* pada Siklus I pertemuan 1



Gambar 12. Anak mengerjakan tugas pada Siklus I pertemuan 1



Gambar 13. Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media *mind mapping* pada Siklus I pertemuan 2



Gambar 14. Anak mengerjakan tugas pada siklus I pertemuan 2



Gambar 15. Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media *mind mapping* pada Siklus II pertemuan 1



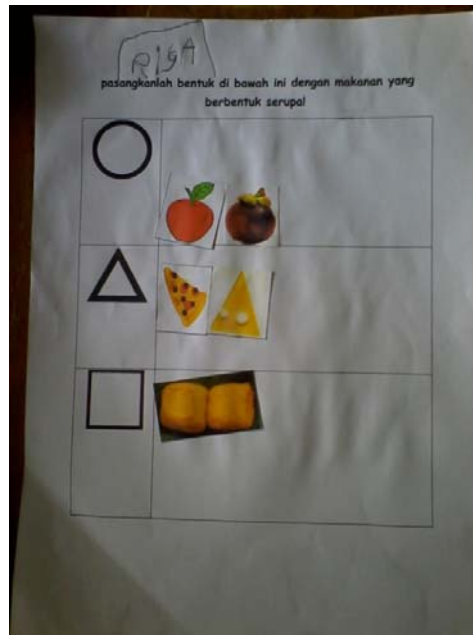
Gambar 16. Anak mengerjakan tugas pada Siklus II pertemuan 1



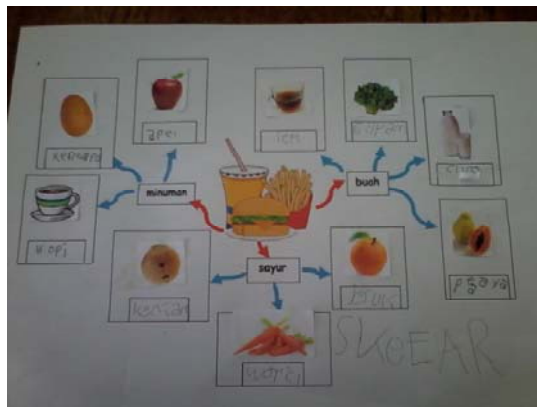
Gambar 17. Guru sedang menjelaskan Materi pembelajaran dengan media *mind mapping* pada Siklus I pertemuan 2



Gambar 18. Anak mengerjakan tugas pada Siklus I pertemuan 2



Gambar 19. Foto hasil Kerja Anak pada Pratindakan



Gambar 20. Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus I pertemuan 1



Gambar 21. Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus I pertemuan 2



Gambar 22. Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus II pertemuan 1



Gambar 23. Foto Hasil Kerja Anak pada Siklus II pertemuan 2

LAMPIRAN 7

PENGUNAAN MEDIA *MIND* *MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN DI TK

Penerapan Media Mind Mapping di TK

Reni Tri Rahayu

A. Pengertian Media *Mind Mapping*

Buzan (2008: 4) mengatakan bahwa *Mind Map* merupakan alat yang membantu otak berpikir secara teratur dan sederhana sehingga mudah untuk memasukkan informasi ke otak dan mengambil informasi dari otak. Struktur *Mind Map* yaitu memancar keluar dari gambar pusat yang menggunakan garis, lambang, kata-kata, gambar yang akrab bagi otak anak.

B. Manfaat Media *Mind Mapping*

Manfaat *Mind Map* menurut Buzan (2008: 9), yaitu:

- 1) Meringkas informasi atau materi yang luas.
- 2) Memudahkan membuat rencana perjalanan atau suatu pilihan.
- 3) Mengumpulkan banyak data dan meletakkan pada satu tempat.
- 4) Dapat memecahkan masalah dengan cara kreatif.
- 5) Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dipelajari, dan diingat.

C. Kelebihan Media *Mind Mapping*

Kelebihan dalam menggunakan *Mind Map* menurut Buzan (2008: 13), antara lain:

- 1) *Mind map* adalah sistem akses dan pengambilan kembali informasi yang baik untuk otak.
- 2) Membantu belajar, mengatur, dan menyimpan banyak informasi, serta menggolongkan informasi tersebut secara teratur sehingga memungkinkan untuk mendapat akses dengan cepat.
- 3) Dapat mengalihkan banyak pikiran atau informasi dari otak.

D. Prinsip Pembelajaran dengan Media *Mind Mapping*

- 1) Menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menarik.
- 2) Pembelajaran yang dilaksanakan secara interaktif, menyenangkan, dan bersifat pembiasaan.
- 3) Memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di sekitar lingkungan anak.

E. Persiapan

Menyiapkan alat dan bahan

Berikut alat yang digunakan untuk membuat media *mind map*:

Alat : a) Pensil

b) Pewarna (pensil warna, crayon, spidol, dll.)

Bahan: Kertas putih polos yang luas

F. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media *Mind Mapping*

1. Memilih topik untuk media *Mind Mapping*

Pemilihan topik ini digunakan untuk menentukan gambar atau informasi yang akan ditampilkan dalam media *mind mapping*. Setelah memilih topik, kemudian membuat media *mind mapping*. Berikut cara membuat media *Mind Map*:

- a) Membuat topik utama di tengah kertas dengan posisi mendatar.
- b) Membuat gambar cabang atau panah yang dihubungkan ke sub topik.
- c) Membuat setiap topik maupun subtopik dengan gambar dan mewarnai dengan menarik.
- d) Memberi penjelasan dengan sedikit kata di sekitar gambar yang disesuaikan untuk lebih memperjelas maksud dari setiap gambar.

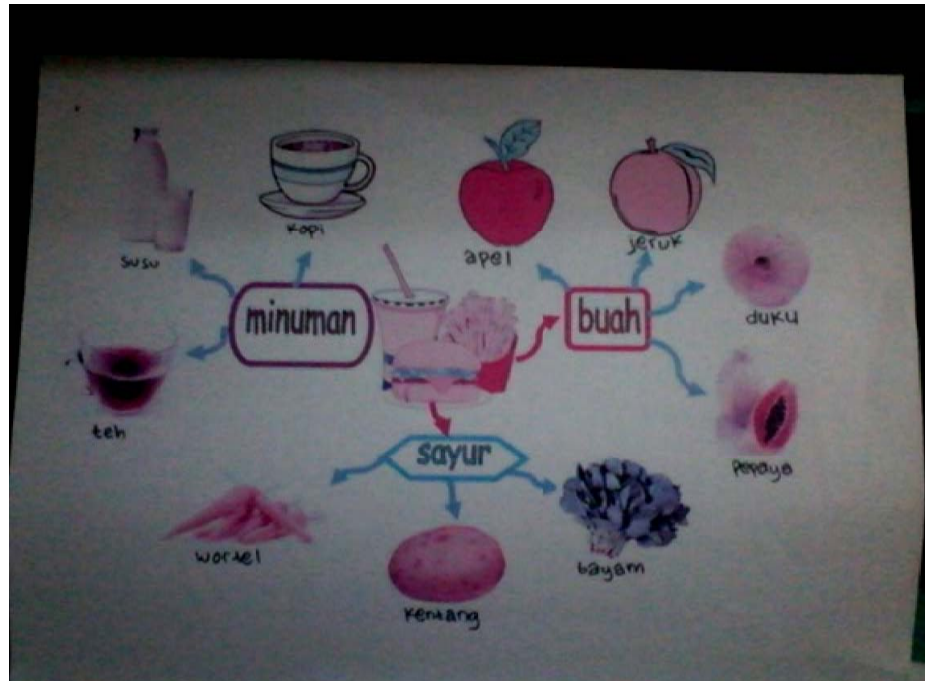
2. Melakukan tanya jawab dengan anak tentang informasi dari *mind map*.
 - a) Memperlihatkan media *mind map* kepada anak.
 - b) Setelah itu menanyakan anak tentang nama-nama gambar pada media *mind map* terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam menangkap informasi yang dilihat dari media *mind map*.
 - c) Memberi penjelasan akan setiap gambar atau informasi dari media *mind map* dengan menyebutkan ciri-ciri dari gambar yang sedang dijelaskan. Misalnya gambar sepatu, untuk itu maka dapat menunjuk bagian kaki dan menjelaskan “Aku dipakai untuk alas kaki. Ada talinya”.
 - d) Setelah semua gambar dijelaskan, media *mind map* ditutup agar anak tidak melihatnya.
 - e) Mengajak anak untuk menyebutkan kembali semua gambar atau materi pada media *mind mapping*.
3. Membimbing anak dalam mengerjakan tugas sesuai media *mind map*.
 - a) Menjelaskan cara mengerjakan tugas terlebih dahulu kepada anak. Menjelaskan semua gambar topik pada media *mind map* kemudian mengambil potongan kertas yang bergambar sama untuk ditempelkan pada kotak yang tersedia di lembar tugas dengan lem.
 - b) Setelah anak mengerti cara mengerjakan tugas, memanggil satu per satu anak untuk dibagikan lembar tugas dan anak mulai mengerjakan di tempat masing-masing.
 - c) Memberi sedikit petunjuk kepada anak apabila ada anak yang mengalami kesulitan atau bahkan lupa, misalnya untuk menjelaskan gambar topi,

maka guru menunjuk kepala dan menjelaskan “Untuk melindungi kepala”.

d) Memberi semangat kepada anak dengan memuji atau memberi *reward*.

4. Mengulangi materi atau *recalling* dari pembelajaran media *mind mapping*.
Mengajak anak untuk mengulangi kembali menyebutkan informasi atau gambar-gambar pada media *mind map*

Media Mind Mapping



Selasa, 24-9-2013.



Kamis, 26-9-2013.

